

**MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AN-NABA'  
DESA PIJOAN KECAMATAN JAMBI  
LUAR KOTA KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**TITIK SANDORA**

**NIM. 209190024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AN-NABA'  
DESA PIJOAN KECAMATAN JAMBI  
LUAR KOTA KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (SI) Dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini



**TITIK SANDORA**

**NIM. 209190024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

**JAMBI 2023**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Tel/Fax : (58183-584138 Website : www. uinjambi. ac. Id

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran: -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, Meneliti, Memberikan Petunjuk Dan Mengoreksi Serta Mengadakan Perbaikan Seperlunya, Maka Kami Selaku Pembimbing Berpendapat Bahwa Skripsi Saudari.

Nama : Titik Sandora

Nim : 209190024

Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Sudah Dapat Diajukan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dengan Ini Kami Mengharapkan Agar Skripsi/ Tugas Akhir Saudari Di Atas Dapat Segera Dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih

Jambi, 15 Mei 2023

Mengetahui  
Pembimbing I

Asmawati, S.Ag. M.Pd.I

NIP.1973033152000032004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Tel/Fax : (58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran: -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Titik Sandora  
Nim : 209190024  
Judul skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Sudah Dapat Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang tadaris/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan Ini Kami Mengharapkan Agar Skripsi/ Tugas Akhir Saudari Di Atas Dapat Segera Dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih

Jambi, 15 Mei 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II



Fiqi Nurmandasari, M.Pd  
NIP.199201122019032024





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Mu-Bulian Km 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI  
Nomor : B - 39 /D-I/KP.01.2/06/ 2023

Skrripsi dengan judul "Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 7 Juni 2023  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang I ( Munaqosyah I) Offline  
Nama : Titik Sandora  
NIM : 209190024  
Judul : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI |  |  |            |
|------------------------------|--|--|------------|
| No                           | Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal    |
| 1                            | Drs. Sunarto, M.Pd<br>(Ketua Sidang)         |  | 13-06-2023 |
| 2                            | Atika Wirdasari, M.Pd<br>(Sekretaris Sidang) |  | 15-06-2023 |
| 3                            | Dodi Harianto, M.Pd.I<br>(Penguji I)         |  | 12-06-2023 |
| 4                            | Amrindono, M.Pd.I<br>(Penguji II)            |  | 12-06-2023 |
| 5                            | Asmawati, M.Pd. I<br>(Pembimbing I)          |  | 13-06-2023 |
| 6                            | Fiqi Nurmandasari, M.Pd<br>(Pembimbing II)   |  | 13-06-2023 |

Jambi, 13 Juni 2023  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan



Titik Sandora

Nim.209190024

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini dan tak luput shalawat dan salam kepada rasulullah SAW, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang telah memberikan makna dalam hidup saya, yaitu:

Bapak Yasir dan ibu Ratna, terimakasih telah melalui banyak perjuangan dan tidak patah semangat dalam memberikan cinta dan kasih sayang serta selalu menjagaku dalam setiap doamu. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk bapak dan ibu.

Teruntuk kakakku Ripto Sapidi, Sos dan kakakku Haidal Batra, dan kakakku Harmunis dan abgku M.Sarjan, S.Pd dan adikku Muhamad Tabroni terimakasih atas setiap bantuan dan dukunganmu yang selalu ada dalam setiap prosesku. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”  
Q.S Alhujurat (49) : 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, penulis panjatkan karena telah diberikan kesehatan, Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’ Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”. Dalam rangka memenuhi tugas untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (SI) pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dapat bimbingan, motivasi, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suaidi Asyari, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M,Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ridwan, S.Psi,M.Psi, Psikolog Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Drs. Sunarto, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

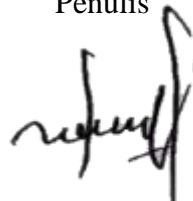
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

8. Asmawati, S.Ag, M.Pd.I Selaku Pembimbing I Dan Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd Selaku Pembimbing II Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing, Mengarahkan Dan Membantu Penulis Dalam Menyusun Skripsi.
  9. Sitti Hajrah, S.Pd. AUD selaku kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' yang telah memberikan izin penelitian.
  10. Puji Suci Susinta, S.Pd selaku Guru kelas yang telah memberikan banyak informasi guna memudahkan penulis dalam memperoleh data dilapangan.
  11. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  12. Sahabat-sahabatku nova, ana, wida wahyuni, onie tia putri, lily fitriani, lili latifatul husna, nur khaliza, teman-teman lokal B PIAUD angkatan 2019 dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan menjalin kebersamaan yang baik selama dibangku perkuliahan.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan Skripsi ini. Semonga Skripsi ini bermamfaat sebagai pengembangan ilmu.

Jambi 15 Mei 2023

Penulis



Titik Sandora

209190024

## ABSTRAK

Nama : Titik Sandora

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional

Anak Melalui Metode Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul : “Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi” yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 14 orang anak yang terdiri, dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Permasalahan yang terdapat di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' diantaranya Anak belum memiliki rasa empati, anak belum bisa mengendalikan rasa amarahnya, dan anak belum mampu berinteraksi dengan baik kepada temanya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data ini yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Target pencapaian dalam penelitian ini dengan perhitungan peresentase mencapai 75% dari jumlah anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan sosial emosional anak meningkat setelah adanya metode tindakan melalui kegiatan bermain peran. Pada tingkatan pra siklus sebesar 36,60%, meningkat pada siklus I menjadi 60,11%, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,03%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Kata Kunci : Kecerdasan Sosial Emosional, Bermain Peran

## ABSTRACT

Name : Titik Sandora

Study Program : Early Childhood Islam Education

Title : *Improving Social Emotional Intelligence Children Through Role Playing Methods In An-Naba' Islamic Kindergarten, pijoan village Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency*

*This Classroom Action Research is entitled: "Improving Children's Social Emotion Intelligence Through Role Playing Methods In An-Naba' Islamic Kindergarten, Pijoan Village, Jambi luar kota District, Muaro Jambi Regency" which aims to improve children's social emotional intelligence through role playing methods in children aged 5-6 years. This research method is a classroom action research. The subjects of this study were 14 children consisting Of 8 Boy And 6 Girls. The promlems in-An-Naba' Islamic Kindergarten include children who do not have empathy, children who cannot control their anger, and children who are not able to interact well with their themes. This Research Was Conducted In Two Cycles. Each Cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. This data collection technique is used by observation, interviews, documentation. Terget intention in this study by calculating the percentege reached 75% of the number of chilfren. Data analysis techniques in this study were carried out by means of data reduction, data presentation, conclulusion and verification. The results showed that the increase in children's social emotional intelligence increased after the action method through role playing activities. In the pre-cycle increreased after the action method through role playing activities. In the pre-cycle increase of 36.60%, it increased in cycle I to 60.11%, and in cycle II it increased 83.03%. From the description above, it can be concluded that role playing method can improve the social emotional intelligence of children aged 5-6 years in An-Naba' Islamic Kindergarten, Pijoan Village Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency.*

Keywords : *Emotional Social Intelligence, Role Playing*



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                  | <b>i</b>    |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                                      | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>                   | <b>v</b>    |
| <b>PERYATAAN ORISINALITAS .....</b>                         | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                    | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |             |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>                      | <b>1</b>    |
| <b>B. Fokus Masalah.....</b>                                | <b>5</b>    |
| <b>C. Perumusan Masalah.....</b>                            | <b>6</b>    |
| <b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>              | <b>6</b>    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                |             |
| <b>A. KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK .....</b>            | <b>8</b>    |
| <b>1. Pengertian Kecerdasan .....</b>                       | <b>8</b>    |
| <b>2. Pengertian Kecerdasan Sosial Emosional Anak.....</b>  | <b>8</b>    |
| <b>3. Aspek-Aspek Kecerdasan Sosial Emosional Anak.....</b> | <b>10</b>   |
| <b>4. Ciri-Ciri Kecerdasan Sosial Emosional Anak .....</b>  | <b>11</b>   |
| <b>B. BERMAIN PERAN.....</b>                                | <b>12</b>   |
| <b>1. Pengertian Bermain Peran.....</b>                     | <b>12</b>   |
| <b>2. Tujuan Bermain Peran.....</b>                         | <b>13</b>   |
| <b>3. Manfaat Bermain Peran.....</b>                        | <b>13</b>   |
| <b>4. Model Bermain Peran.....</b>                          | <b>14</b>   |
| <b>C. Model Penelitian.....</b>                             | <b>14</b>   |
| <b>D. Hipotesis Penelitian .....</b>                        | <b>16</b>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                            |             |
| <b>A. Pendekatan Penelitian.....</b>                        | <b>17</b>   |
| <b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>                 | <b>18</b>   |
| <b>C. Rancangan Tindakan.....</b>                           | <b>18</b>   |



|   |           |
|---|-----------|
| <b>D. Desain dan Prosedur Tindakan .....</b>  | <b>19</b> |
| <b>E. Kriteria Keberhasilan .....</b>         | <b>24</b> |
| <b>F. Sumber Data .....</b>                   | <b>25</b> |
| <b>G. Instrumen Penelitian .....</b>          | <b>25</b> |
| <b>H. Teknik Pengumpulan Data.....</b>        | <b>29</b> |
| <b>I. Keabsahan Data .....</b>                | <b>32</b> |
| <b>J. Teknik Analisis Data.....</b>           | <b>32</b> |
| <b>K. Jadwal Penelitian.....</b>              | <b>34</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| <b>A. Deskripsi Pelaksanaan .....</b>         | <b>36</b> |
| <b>B. Pembahasan .....</b>                    | <b>45</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |           |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                    | <b>72</b> |
| <b>B. Saran.....</b>                          | <b>72</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |           |
| <b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b>                |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                      |           |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Sosial Emosional Anak .....</b>           | <b>28</b> |
| <b>Tabel 3.2 Dokumentasi Pengumpulan Data .....</b>                        | <b>31</b> |
| <b>Tabel 3.3 Rencana Waktu dan Tahap Penelitian.....</b>                   | <b>35</b> |
| <b>Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’</b>  | <b>38</b> |
| <b>Tabel 4.2 Data Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’</b>    | <b>39</b> |
| <b>Tabel 4.3 Hasil Siklus Pra Tindakan.....</b>                            | <b>42</b> |
| <b>Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus Pra Tindakan.....</b>   | <b>44</b> |
| <b>Tabel 4.5 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke-I.....</b>                        | <b>48</b> |
| <b>Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan Ke-I...</b> | <b>50</b> |
| <b>Tabel 4.7 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke-2 .....</b>                       | <b>54</b> |
| <b>Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan Ke-2...</b> | <b>56</b> |
| <b>Tabel 4.9 Hasil Siklus II Pertemuan Ke-1 .....</b>                      | <b>60</b> |
| <b>Tabel 5.0 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus Ii Pertemuan Ke-1..</b> | <b>61</b> |
| <b>Tabel 5.1 Siklus II Pertemuan Ke-2 .....</b>                            | <b>65</b> |
| <b>Tabel 5.2 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2 .</b> | <b>67</b> |
| <b>Tabel 5.3 Kondisi Anak Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II.....</b>      | <b>69</b> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 5.4 Grafik Hasil Perbandingan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II 70**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR BAGAN

|  |           |
|--|-----------|
| <b>3.1 Bagan Tindakan Kelas Model Arikunto .....</b>                     | <b>20</b> |
| <b>4.1 Bagan Struktur Pengurusan Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba'</b> | <b>38</b> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003) dan usia 0-8 tahun. Menurut Rasyid (dikutip Nurjanah, 2017:50), anak usia dini merupakan kelompok anak yang unik dari proses pertumbuhan dan perkembangan. Pentingnya pendidikan diberikan pada anak usia dini, karena pada usia ini anak berada pada masa keemasan atau *golden age*. Selain itu, anak-anak pada masa ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia yang sangat berarti jika pada usia tersebut ditingkatkan pertumbuhannya melalui pendidikan yang tepat.

Kecerdasan sosial anak sangat berpengaruh pada pola pendidikan. Adapun perkembangan sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-temannya, meningkatkan keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya (Mayar dikutip Mulyadi, 2018: 91-92).

anak di rumah. Pola pendidikan orang tua yang demokratis dan otoriter, misalnya, tentunya memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial dan sikap anak pada lingkungan sosialnya. Jika anak dididik dalam keluarga yang demokratis maka dia cenderung aktif secara sosial dan mudah bergaul. Sementara itu, jika anak dididik secara otoriter, maka akan cenderung menjadi pendiam dan tidak melawan, tapi disisi lain keingintahuan dan kreativitasnya terlambat karena tekanan orang tua. Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktivitas lainnya di lingkungan sosial (Morisson dikutip Mulyadi, 2018: 92). Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak



untuk memahami perasaan sendiri dan perasaan anak-anak yang lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain.

Emosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dituntut untuk “cerdas” dalam mengelola emosinya ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Begitu halnya dengan emosi pada anak-anak, juga memainkan peran yang sangat penting bagi kehidupan mereka. Namun menurut Hurlock, tidak mudah mempelajari emosi anak-anak, karena informasi tentang aspek emosi yang subjektif, hanya dapat diperoleh dengan cara introspeksi, sedangkan anak-anak tidak dapat menggunakan cara tersebut dengan baik karena masih berusia dini (Hurlock dikutip Mulyadi, 2018: 57). Bahkan sangat sulit mempelajari reaksi emosi melalui pengamatan terhadap ekspresi yang jelas terlihat, seperti ekspresi wajah dan tindakan anak.

Pertumbuhan adalah penambahan jumlah sel dan ukuran sel jaringan intraseluler, yang berarti peningkatan jumlah ukuran dan struktur fisik. Bagian dari tubuh atau keseluruhan dapat diukur dengan menggunakan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah peningkatan jumlah struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan bergerak halus, bergerak kasar, berinteraksi atau berbicara, berbicara dan bersosialisasi serta kemandirian, merupakan perubahan psikologis sebagai akibat dari proses pematangan fungsi psikologis dan fisik anak, perkembangan awal didukung oleh lingkungan dan proses belajar dalam siklus waktu tertentu menuju kedewasaan dari lingkungan yang memiliki banyak pengaruh di dalam kehidupan anak-anak hingga kehidupan dewasa atau remaja (Hamidah, 2021: 52).

Sosial merupakan hubungan antara individu dan individu lainnya. Emosi secara harfiah berarti pencurahan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Kemampuan sosial emosional adalah kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam membangun hubungan dengan diri mereka sendiri dan dengan orang lain untuk mendapatkan keinginannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan. Perkembangan anak usia dini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal/keturunan, faktor eksternal/lingkungan, dan faktor umum.

Sejalan dengan Firman Allah dalam Q.S Alhujurat (49) : 13 Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan besuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”. Alquran .Surah Alhujurat (49) : 13.

Lafaz لَتَعَارَفُوا (lita'arafu) pada ayat ini menurut Imam Mujahid dalam Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir (3/hal. 367) karya Syekh Ali Shobuni bermakna saling mengenal bahwa si fulan dari suku si fulan. Jika seseorang sudah mengenal siapa anggota keluarganya Dalam lingkup kecil, maka diharapkan ketika mereka sudah terjun ke dunia pertemanan, ia juga dituntut untuk saling kenal mengenal dengan teman-temannya. Terlebih lagi jika ia tahu bahwa temannya berasal dari suatu suku, maka akan muncul rasa menghormati pada dirinya. Penghormatan ini lah yang di harapkan supaya menjadi sikap yang harus dilatih sejak mereka usia dini melalui kegiatan saling mengenal yang telah disyariatkan oleh Alquran (Maulidi, R.A. 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecerdasan sosial emosional pada dasarnya pada anak usia dini dapat berkembang dengan sendirinya, dengan itu harus ada peran penting dari orang-orang terdekat dengan anak-anak tersebut seperti, orang tua, dan guru dan orang lain, untuk berkembang emosi dan sosial pada anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan berbagai metode untuk dapat diterapkan dalam mengembangkan sosial dan emosional anak usia dini (Rahmi, 2019:20).

Hurlock (dikutip Aulina, 2014:14) mengatakan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan di atas dasar kesenangan dan tanpa hasil mempertimbangkan akhir. Aktivitas itu dilakukan secara sukarela, senang, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Sementara itu, Schaller & Lazarus menyatakan bermain adalah kegiatan rekreasi, sebagai lawan dari pekerjaan dan keseriusan hidup. Jadi bermain adalah kegiatan gratis dan menyenangkan (sukarela, tanpa paksaan dan tekanan) dilakukan oleh manusia sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Semua manusia, tanpa mempertanyakan tingkat usia melalui perbedaan waktu dan tempat, membutuhkan aktivitas bermain dalam hidup dan itu berbagai jenis dan orientasi.

Menurut Groos (dikutip Aulina, 2014:14) menyatakan bahwa bermain memiliki tugas biologi, yaitu melatih berbagai macam fungsi jasmani dan rohani. Waktu bermain adalah kesempatan yang baik bagi anak-anak untuk melakukan penyesuaian lingkungan. Bermain adalah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa kanak-kanak. Hal tersebut dilakukan, anak-anak melalui banyak waktu di luar rumah untuk bermain dengan teman-temannya daripada terlibat dalam kegiatan lain. Oleh karena kebanyakan hubungan sosial dengan teman-teman sebaya pada periode ini terjadi dalam bentuk permainan.

Kementerian Pendidikan Nasional menyarankan bahwa metode bermain peran adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui permainan peran, yaitu, akan ditanyakan memainkan peran tertentu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bermain peran. Misalnya, bermain jual beli sayur, bantu anak yang jatuh, bermain keluarga yang penuh kasih, dan lainnya (Srihayati 2016: 118).

Metode bermain peran merupakan metode yang dilakukan dengan cara memperagakan suatu kegiatan secara singkat dengan tekanan utama pada karakter/sifat orang (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2014). Ibrahim dan Syaodih (dikutip Rahmawati, 2014: 383). Menambahkan bahwa metode bermain yang sering digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan pada anak kelompok B1 (usia 5-6 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi pada tanggal 26 Agustus 2022 yang berjumlah 14 orang anak, 5 orang sudah berkembang diantaranya memiliki rasa empati berjumlah 2 orang anak, dan 3 orang anak yang dapat mengendalikan amarahnya, serta 9 orang lainnya 5 anak belum memiliki rasa empati, dan 4 orang anak lainnya belum dapat mengendalikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya. Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan pada latar belakang penelitian. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini perlu di fokuskan sebagai berikut:

1. Perkembangan anak yang diobservasi ialah perkembangan sosial emosional anak.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode bermain peran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Lokasi penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Kelompok B1Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan, maka dirumuskan pertanyaan penelitian. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah kegiatan bermain peran dapat meningkatkan sosial emosional anak di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran di Taman Kanak- Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### 2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya khususnya yang berkaitan dengan bermain anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu landasan ilmiah dalam memecahkan masalah serupa pentingnya kecerdasan sosial emosional bagi anak usia dini.

b. Kegunaan praktis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi

##### 1. Bagi Guru

Dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi anak dan memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar

##### 2. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Bagi Siswa  
Melatih anak untuk bisa mengontrol emosi nya, serta anak dapat mengungkapkan perasaannya sendiri,dan anak mempunyai rasa empati sesama teman sebayanya.
4. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk keterampilan dan pengetahuan, Serta memenuhi salah satu persyaratan mencapai Sarjana Stata satu (S1) dalam bidang pendidikan islam usia dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kecerdasan Sosial Emosional

##### 1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan adalah salah satu karunia besar dari Allah SWT bagi manusia dan bekerja sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lain. Melalui kecerdasannya, manusia dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya menjadi semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus. Kecerdasan merupakan umum yang menggambarkan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, perencanaan, pemecahan masalah, berpikir abstrak, memahami ide, gunakan bahasa, dan pelajari.<sup>1</sup> Kecerdasan berkaitan erat dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Kecerdasan bisa diukur menggunakan alat psikometri yang biasa disebut dengan tes IQ (Sulaiman, 2015: 227-229).

Definisi cerdas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesempurnaan perkembangan akal budinya. Maka kita membicarakan kecerdasan ada kaitannya dengan akal manusia. Akal merupakan pemberian paling berharga yang diberikan Allah hanya kepada manusia, karena dengan akallah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya (hewan dan tumbuhan) (Faliyandri, 2019: 76).

##### 2. Pengertian Kecerdasan Sosial Emosional Anak

###### a. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris "*intelegensi sosial*". Selain istilah kecerdasan sosial, ada beberapa istilah yang memiliki arti yang hampir sama yaitu kompetensi sosial, kecerdasan interpersonal (kecerdasan interpersonal), perkembangan sosial (sosial perkembangan), dan keterampilan sosial (*social skill*) Buzan menjelaskan bahwa kecerdasan sosial adalah ukuran dari kemampuannya dalam

berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. kemampuan ini terwujud dengan adanya kemampuan untuk menggunakan semua kekuatannya baik kekuatan otak atau Fisik untuk berkomunikasi dengan dan untuk membaca atau memahami orang lain. Orang yang cerdas secara sosial harus menggunakan semua kekuatan mereka sendiri, otak dan tubuh untuk berkomunikasi dengan baik dan membaca orang lain. Mereka harus memperoleh sikap yang mendorong orang lain untuk tumbuh, berkreasi, berkomunikasi dan berteman dan mereka harus tahu bagaimana menjaga teman ( Putri dan Nurtjahjanti, 2017: 216)

Kecerdasan Sosial sangat penting sebagai penyeimbang kognitif. Orang dengan kecerdasan sosial yang tinggi tidak akan menemukan kesulitan memulai interaksi dengan seseorang atau kelompok yang baik kelompok kecil atau besar. Membangun Kecerdasan Sosial adalah sesuatu yang penting dan tidak dapat ditawar lagi karena sejalan dengan kebijakan pemerintah membentuk bangsa Indonesia seutuhnya. Kecerdasan Sosial tidak hanya milik atau tugas dari mata pelajaran agama, pendidikan kewarganegaraan. Semua mata pelajaran memiliki tugas dan kontribusi yang sama dalam pembentukan kecerdasan sosial siswa ( Nasution, 2018: 79).

Otak sosial merupakan sebutan para pakar neuronsains pada daerah-daerah yang aktif saat kita sebagai individu berinteraksi dengan individu lainnya. Kecerdasan sosial adalah kemampuan yang dimiliki para pemimpin dalam berhubungan dengan orang lain. Karena konsep kecerdasan sosial yang dikeluarkan oleh Torndike masih belum lengkap sehingga konsep tersebut masih belum diperhatikan secara penuh oleh para ahli dan masih dipandang sebelah mata oleh pagar psikologi lainnya (Faliyandri, 2019: 84-85).

#### **b. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional yang disingkat EQ (*Emotional intellegences*) merupakan Kecerdasan yang sangat sedikit menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses berpikir yang panjang atau disebut dengan *ripleks* atas apa yang terbiasa kita lakukan setiap hari (Faliyandri, 2019: 80)

Menurut Pasek (dikutip Dewi 2020: 363-366) adapun berbagai kecerdasan emosional meliputi: (1) Intrapersonal yang berarti kemampuan untuk sadar diri saat merasakan emosi dan mampu mengungkapkan perasaan dan ide; (2) Interpersonal yang berarti mampu menyadari dan memahami perasaan orang lain sehingga mereka memiliki perhatian yang sangat besar dan hidup lebih banyak hubungan akrab; (3) Kemampuan beradaptasi yang berarti mampu mengubah perasaan dan pikiran seseorang sehingga dapat memecahkan masalah yang terjadi; (4) Strategi manajemen stres yang berarti mampu mengatasi stres yang terjadi dan dapat mengontrol emosi yang terjadi; (5) Memotivasi dan suasana hati yang berarti selalu berusaha optimis agar selalu merasa kebahagiaan.

Istilah kecerdasan emosional dulu diperkenalkan oleh Piter Salovey dari Universitas Harvard dan John Mayer dari Universitas New Hampshire. Konsep ini kemudian berkembang pesat karena dianggap sebagai komponen dalam membentuk perilaku cerdas. Menurut Salovey dan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengetahui perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, dan gunakan perasaan itu untuk membimbing perilaku seseorang (Said, 2018: 23-24).

Berdasarkan beberapa teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan sosial emosional merupakan kemampuan seorang untuk mudah berkomunikasi, berintraksi dan mampu mengendalikan emosinya secara sadar yang dilakukan sehari-hari dengan teman sebayanya.

### 3. Aspek-Aspek Kecerdasan Sosial Emosional Anak

Salovey dan Mayer (dalam Mashar, 2011) menjelaskan aspek terkandung dalam kecerdasan emosional, yaitu:

1. mengungkapkan dan memahami perasaan
2. mengendalikan amarah
3. kemampuan beradaptasi keterampilan memecahkan masalah pribadi
4. empati

5. kemandirian
6. Ketekunan
7. solidaritas
8. menjaga, dan menghormati.

Kecerdasan emosional anak telah digambarkan sebagai keterampilan anak-anak dalam mengungkapkan, kesadaran regulasi, dan manajemen perasaan yang terjadi dalam dirinya berubah lebih cepat dalam memberikan tindakan melalui sikap dirinya untuk mencapai kebahagiaannya sendiri sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diartikan bahwa emosi anak stabil. Namun, pada dasarnya seorang anak tidak hidup hanya menggunakan insting tetapi juga mampu melakukan integrasi perilaku antara perasaan dan pengalaman untuk bertindak secara efektif logistik, rasional, dan komputasional (Mashar, dikutip Wijayanto 2019 :90).

#### 4. Ciri-Ciri Kecerdasan Sosial Emosional

Soemarti (Harini dan Firdaus,) menyebutkan Ciri-ciri sosial anak prasekolah secara umum meliputi: memiliki satu atau lebih dua sahabat tapi cepat berubah, bisa menyesuaikan diri secara sosial, sudah ingin bermain dengan teman dalam kelompok kecil dan kurang terorganisir dengan baik sering terjadi tetapi hanya butuh beberapa saat dan kemudian mereka berbaikan lagi, anak yang lebih kecil sering bermain di sebelah anak yang lebih besar, dan anak-anak telah menyadari peran gender dan pengetahuan gender.

Ciri-ciri perkembangan sosial saat ini ditandai dengan meluasnya lingkungan sosial. Anak-anak mulai memisahkan diri dari keluarga, lebih dekat dengan orang lain selain anggota keluarga . Anak memasuki dunia dengan wawasan (perseptual) dan keterampilan motorik yang mengejutkan, sehingga masa kanak-kanak sebagai waktu yang ideal untuk belajar keterampilan motorik dan set kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan kemampuan untuk pembelajaran siap digunakan segera setelah mereka lahir. (Musyarofah 2017: 108).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Bermain Peran

### 1. Pengertian Bermain Peran

Gallahue ( dikutip Mulyani, 2016: 25) mengatakan bahwa bermain adalah kebutuhan anak yang paling mendasar saat anak berinteraksi dunia sekitarnya, melalui bermain lah ia lakukan. Bermain menjadi suatu aktifitas yang langsung dan spontan dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda sekitarnya dengan senang, sukarela, dan imajinatif, serta dengan menggunakan perasaannya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya.

Bermain atau *games* adalah kegiatan yang menyenangkan dalam sebuah interaksi antar individu. Game yang tidak diragukan lagi tantangan dan kompetisi kemudian digunakan dalam pembelajaran dapat membantu motivasi anak dalam proses belajar, sedang belajar. Fokus dari permainan komunikasi adalah pada kebenaran bahasa yang digunakan, sedangkan permainan linguistik berfokus pada akurasi konten.

Pendapat para ahli tentang definisi bermain peran atau role playing bervariasi. Bermain peran atau *role playing* merupakan salah satu upaya siswa dalam bahan ajar dengan bentuk perkembangan imajinasi dan apresiasi. penghargaan dan Pengembangan imajinasi dilakukan dengan bermain peran sebagai tokoh, baik tokoh yang hidup maupun yang tidak bernyawa. Kegiatan ini dapat dimainkan oleh satu atau lebih pemain, ini terkait dengan tema yang sama akan ditampilkan.

Bermain peran atau bermain peran dapat diklasifikasikan sebagai upaya membangkitkan motivasi belajar yang tidak hanya berorientasi pada perkembangan kognitif anak, tetapi juga secara afektif melalui demonstrasi sikap yang baik serta perkembangan psikomotorik melalui kegiatan pembiasaan berbahasa yang didemonstrasikan secara langsung sesuai dengan imajinasinya yang dapat dilihat setelah proses pembelajaran. Bermain peran disebut seni karena setiap individu memiliki pola dan cara yang berbeda tergantung pada pengalaman dan gaya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat mengungkapkan semua yang dia miliki untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka ( Sa`diyah, 2018 : 5-7)

Bermain peran adalah salah satu jenisnya bermain aktif, yang didefinisikan sebagai menetapkan atribut tertentu ke objek, situasi dan anak memainkan karakter yang terpilih. Tingkah laku anak ditampilkan dalam setiap perilaku yang nyata dan dapat diamati dan biasanya melibatkan penggunaan bahasa. Anak impersonalisasi karakter yang dia kagumi atau takut baik yang dia temui dalam kehidupan sehari-hari dan karakter yang dia lihat di film. Sebagai contoh berperan sebagai pedagang. Anak-anak harus bisa bertindak sebagai pedagang sebagaimana dimaksud dalam dia melihat sekelilingnya, misalnya di pasar. Atau sebagai pembeli (Aida, 2015: 89).

## 2. Tujuan Bermain Peran

Catron & Allen menyatakan bahwa bermain dapat mendukung perkembangan sosialisasi anak dalam hal interaksi sosial, pekerjaan sama, menghemat sumber daya dan pemeliharaan terhadap orang lain. Bermain peran adalah agar anak dapat berkembang keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dia hadapi mengeksplorasi perasaannya. Bermain Peran juga bertujuan untuk melatih keterampilan Berbicara, melatih daya konsentrasi anak ( Nirwana 2019:12).

## 3. Manfaat Bermain Peran

Beberapa manfaat bermain peran yang dikemukakan oleh Madyawati yaitu:

1. Kepercayaan diri anak; dengan berpura-pura menjadi apa pun yang diinginkan anak, bisa membuat anak-anak merasakan sensasi menjadi karakter itu sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.
2. Meningkatkan kemampuan; pemahaman tentang perkembangan bahasa anak-anak Anak usia dini adalah salah satu aspek usia tahapan tumbuh kembang anak diekspresikan melalui pikiran anak dengan menggunakan kata kata yang kemampuan dan kreativitas anak sesuai tahapan perkembangannya.

3. Membuka peluang untuk menyelesaikan masalah; pada situasi waktu tertentu saat bermain peran, pikiran anak akan menemukan untuk menemukan solusi jika ada masalah yang terjadi.
4. Membangun keterampilan sosial dan empati; anak menempatkan dirinya dalam pengalaman menjadi seseorang lainnya. menghidupkan kembali adegan dapat membantu anak-anak hargailah perasaan orang lain agar dapat membantu mengembangkan empatinya.
5. Memberikan pandangan positif kepada anak; anak-anak memiliki imajinasi yang tidak terbatas. Bermain peran dapat membantu Anak-anak berjuang untuk mencapai impian dan cita-citanya.(Nirwana 2019: 12).

#### 4. Model Bermain Peran

Erikson membagi dua jenis Bermain peran : seperti yang dinyatakan (Latif et al: 2013) yaitu:

1. Bermain peran mikro  
Bermain peran mikro adalah bermain peran dengan benda-benda kecil di mana benda-benda itu berada melambangkan sesuatu misalnya ketika anak bermain dengan balok dan dorong beberapa blok sampai bernyanyi di kereta.
2. Bermain peran makro
3. Bermain peran Makro adalah kegiatan yang dilakukan dengan memainkan karakter tertentu dengan menggunakan alat bantu sesuai perannya digambarkan sebagai dokter, maka anak akan berpura-pura memakai pakaian putih seperti dokter,. Permainan peran makro atau besar lebih fokus bermain sosial drama yang melibatkan banyak anak dan menggunakan ruang yang cukup luas( Nirwana 2019:11- 12).

#### C. Penelitian yang relevan

Di bawah ini beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain.

1. Skripsi yang ditulis Nanik Setiawati (2021) dengan judul “Meningkatkan perkembangan sosial anak dengan strategi bermain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjala ikan di Raudhatul Athfal desa Giriwinangun kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Letak kesamaannya sama-sama meneliti aspek perkembangan sosial. Letak perbedaannya adalah metode pembelajaran yang digunakan Nanik Setiawati adalah strategi bermain menjala ikan sedangkan peneliti menggunakan metode bermain peran.

Hasil pencapaian dari skripsi yang ditulis nanik setiawati dengan judul “ meningkatkan perkembangan sosial anak dengan strategi bermain menjala ikan” hasilnya pada siklus I nilai rata-ratanya persentase taraf keberhasilan sosial anak mencapai 53,8 % dapat dikategorikan cukup baik, siklus II nilai rata-rata persentase taraf keberhasilan anak mencapai 80,6% sehingga dapat dikategorikan hasil perkembangan sosial anak sangat baik, dengan demikian rata-rata persentase terjadi peningkatan pada taraf keberhasilan perkembangan anak setelah diterapkan strategi bermain menjala ikan.

2. Skripsi yang ditulis Siel Nobela Elistika (2021) dengan judul “Meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini melalui media menggambar di Raudhatul Athfal Al-Hidayah Kelurahan pasar rantau panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Letak kesamaannya sama meneliti aspek kecerdasan emosional. Letak perbedaannya adalah metode pembelajaran yang digunakan Siel Nobela elistika adalah melalui metode media sedangkan peneliti menggunakan metode bermain peran.

Hasil pencapaian dari skripsi Siel Nobela Elistika dengan judul “ meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini melalui media menggambar” hasilnya pada siklus I keberhasilan perkembangan anak nilai rata-rata persentase 52,5% berkembang sangat baik, siklus II perkembangan anak dikategorikan berkembang sangat baik dan meningkat menjadi rata-rata persentase 79,1% dan telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Skripsi yang ditulis Ahditayah Paryuki (2021) dengan judul “Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bercerita gambar seri di Taman Kana-Kanak Sari Utama Jambi. Letak kesamaan nya sama sama penelitian PTK. Letak perbedaannya adalah aspek perkembangan sosial emosional melalui metode bercerita gambar seri yang gunakan Ahditayah Paryuki sedangkan peneliti aspek kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran. Berdasarkan ketiga penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’ Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian serta tempat dan waktu yang dilakukan murni hasil dari observasi penelitian sendiri, bersamaan dari 3 skripsi diatas sama-sama membahas mengenai aspek perkembangan sosial- emosional.
- Hasil pencapaian dari skripsi Ahditayah Paryuki ialah dari siklus I 60%, siklus II yaitu 90% dengan demikian hasil peneliti telah mencapai ketuntasan.

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan sosial emosional anak dengan bermain peran untuk anak usia 5-6 tahun Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’ Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dengan tujuan meningkatkan aspek motorik, sosial, emosional anak.

Penelitian tindakan didefinisikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapannya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas atau memecahkan masalah pada sekelompok subjek yang diamati dalam mengamati perbaikan atau akibat dari tindakannya atau menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang lebih baik (Paizaluddin & Ermalinda, 2016 : 6).

Penelitian PTK pertama kali diperkenalkan oleh, ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lainnya diantaranya Stephen Kemmis, Robin Mc Tanggart, Jhon Elliot, Dave Ebbut, Arikunto dan sebagainya.

Kemmis (1982) dan taggart (1991) dikutip tampubolon (2014: 19) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). Didalam satu siklus terdiri dari empat komponen meliputi: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*obsevasing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Hanya saja , sesudah siklus selesai diimplementasikan khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan perencanaan ulang (*replanning*) terhadap implementasi siklus berikutnya. Selanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilakukan pada siklus tersendiri.

Arikunto menggambarkan tindakan kelas sebagai pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama-sama. Dalam hal

ini pengertian kelas tidak memahami arti kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik yaitu kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Model penelitian tindakan menurut Arikunto dapat diringkas secara garis besar sebagai berikut bahwa ada empat tahapan yang dilalui, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi (Paizaluddin & Ermalinda, 2016: 33).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Ada beberapa alasan praktis pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan : keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, dan efisiensi energi, waktu, serta situasi sosial. Yang dilakukan sebelum mendapatkan izin resmi untuk masuk ke tempat penelitian, peneliti telah melakukan komunikasi informal dengan sekolah untuk mendapatkan izin secara formal.

Dan peneliti temui masalah yang ada di taman kanak-kanak islam an-naba' 5 orang anak belum memiliki rasa empati dan 4 orang anak belum dapat mengendalikan amarahnya.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret tahun ajaran 2022/2023.

## C. Rancangan Tindakan

Menurut Wardhani (2014: 14), Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan kabolarasi dengan peneliti didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

PTK secara garis besar meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan  
Perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah prilaku dan sikap yang di inginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.
2. Pelaksanaan  
Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.
3. Pengamatan  
Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
4. Refleksi  
Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami anak terhadap proses dan hasil yang terjadi, berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

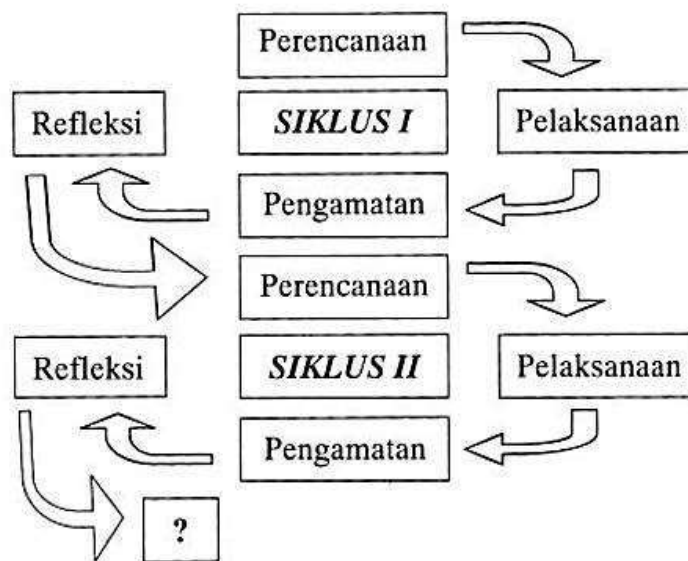
#### **D. Desain dan Prosedur Tindakan**

##### **1. Desain Penelitian**

Para ahli menyatakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara umum ada empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3), pengamatan dan (4) Refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar 3.1** Bagan tindakan kelas model Arikunto.

(Paizaluddin & Ermalinda, 2016: 34)

## 2. Prosedur Tindakan

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam tiga siklus, dimana setiap siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan dilakukan dengan kerjasama antara peneliti dan guru Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak islam An-Naba'. Pada penelitian ini akan direncanakan dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kemudian melaksanakan tes siklus. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I melakukan perbaikan/observasi pada proses pembelajaran pada siklus tersebut II. Sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar anak meningkat. Jumlah Siklus ini dapat berubah, dalam artian pada siklus II hasil belajar mengalami perubahan meningkat, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus II, tetapi jika terus berlanjut hasil belajar siklus II belum ada peningkatan makna penelitian dilakukan dengan III siklus, dan sebagainya.

Alasan penggunaan model penelitian tindakan kelas Model Kemmis dan Mc Taggart lebih sederhana dan model penelitian ini mudah dimengerti. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di

dikemukakan oleh Kemmi model PTK yang pertama adalah *action research* konsep terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (bertindak), mengamati (*observing*), dan merefleksi (*reflecting*) keempat hubungan tersebut komponen-komponen ini diperlakukan sebagai sebuah siklus. Dalam penelitian ini terdiri dari dua rangkaian komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Kedua kegiatan tersebut harus dilakukan pada satu waktu, segera setelah sesuatu terjadi tindakan serta pengamatan juga harus dilakukan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan Guru Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba’.

#### 1. Pra tindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Islam An-Naba’ Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan dari permasalahan yang muncul. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai partisipasi aktif, dimana tingkat partisipasi peneliti berperan aktif sebagai pengamat. Kemudian hasil observasi tersebut dievaluasi serta hasilnya studi dan refleksi digunakan sebagai bahan untuk evaluasi lebih lanjut. Kegiatan dilakukan oleh peneliti termasuk melakukan berbagai persiapan pra penelitian seperti pembuatan izin penelitian, penentuan waktu penelitian dan subjek penelitian yang ditentukan.

Peneliti melakukan observasi pada kelompok B 1 yang terdiri dari 14 anak terdiri dari perempuan dan laki-laki, Menurut hasil lapangan yang diperoleh melalui observasi langsung. Dalam kegiatan observasi ini peneliti menemukan bahwa masih ada anak yang belum mengembangkan kecerdasan sosial emosionalnya berdasarkan indikator perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dalam pergaulan atau bekerja sama, terdapat 4 indikator yang belum mampu dikuasai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak yaitu: menunjukkan kemampuan diri untuk beradaptasi dengan situasi, taat aturan kelas (kegiatan, aturan), bermain dengan teman sebaya, Mengetahui perasaan teman-temannya, dan menanggapi secara wajar.

### 1. Siklus I

Pelaksanaan PTK diawali dengan siklus I yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi.

sebuah.

#### a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Mengarahkan anak bermain peran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan
- 3) Siapkan alat pendukung yang diperlukan.
- 4) Buatlah alat untuk bermain peran.
- 5) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa.

#### b. Tahap pelaksanaan aksi

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan (*action*) itu adalah:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.
- 2) Mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 3) Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran Harian yang disiapkan.
- 4) Melakukan evaluasi.
- 5) Menganalisis hasil evaluasi.
- 6) Merefleksikan pelaksanaan tindakan untuk menentukan perbaikan siklus Berikutnya.

### c. Tahap Pengamatan

Observasi merupakan cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan

observasi langsung dan sistematis. Pengamatan dari pembelajaran menggunakan lembar dan lembar observasi aktivitas siswa observasi pelaksanaan pembelajaran bagi guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan apa jenis tindakan korektif siklus ini berhasil atau tidak.

### d. Tahap refleksi

Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk menelaah secara keseluruhan tentang tindakan yang telah diambil, berdasarkan data yang dikumpulkan, Kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan Berikutnya. Refleksi ini meliputi analisis, dan penilaian hasil memperhatikan tindakan yang dilakukan

## 2. Siklus II

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan siklus II terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. Siklus ini dilakukan dengan menggunakan Metode Bermain Peran.

### a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Mengarahkan anak untuk bermain peran di dalam kelas
3. Siapkan alat pendukung yang diperlukan.
4. Buatlah alat untuk bermain peran
5. Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.
6. Membuat evaluasi moral siswa.
7. Menganalisa hasil evaluasi.

### b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan (*action*) itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.
2. Mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar.
3. Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran Harian yang disiapkan.
4. Melakukan evaluasi.
5. Menganalisis hasil evaluasi.
6. Merefleksikan pelaksanaan tindakan untuk menentukan perbaikan siklus Berikutnya.

c. Tahap observasi

Observasi adalah cara yang dipilih peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Pengamatan pembelajaran menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran bagi guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan korektif

apakah siklus ini berhasil atau tidak.

d. Tahap refleksi

Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk menelaah secara keseluruhan tentang tindakan yang telah diambil, berdasarkan data yang dikumpulkan, Kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan

Berikutnya. Refleksi ini meliputi analisis, dan penelitian terhadap hasil memperhatikan tindakan yang dilakukan.

### E. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini apabila minimal 80% dari jumlah keseluruhan anak didik mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti. Apabila 11 dari 14 orang anak mencapai tingkat minimal, maka peneliti dapat dikategorikan berhasil (Agib, 2009:48).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Sumber data

### 1. Primer

Data primer data tersebut di ambil diperoleh dari informasi atau orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian, yakni kepala sekolah, guru dan siswa. Data tersebut diambil dari kegiatan bermain peran tentang sosial emosional anak usia dini.

### 2. Sekunder

Data sekunder yang peneliti ambil adalah berdasarkan buku-buku pendukung yakni perkembangan anak, pembelajaran paud belajar sambil bermain peran, belajar dan pembelajaran PAUD, penelitian tindakan kelas, cara bermain dan melalui beberapa teknik pengumpulan data baik melalui siswa sumber dokumentasi atau pun arsip.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Definisi Konseptual

Kecerdasan sosial anak sangat berpengaruh pada pola pendidikan anak dirumah. Pola pendidikan orang tua yang demokratis dan otoriter, tentunya memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial dan sikap anak pada lingkungan sosialnya. Jika anak dididik dalam keluarga yang demokratis maka dia cenderung aktif secara sosial dan mudah bergaul. Sementara itu, jika anak dididik otoriter, maka anak cenderung menjadi pendiam dan tidak melawan, tapi disisi lain keingintahuan dan kreativitasnya terlambat karena tekanan orang tua. Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam beraktivitas lainnya di lingkungan sosial ( Morisson dikutip Mulyadi, 2018: 92).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang anak harus sadari, proses, atur, dan kendalikan emosi yang terjadi dalam dirinya untuk mencapai kebahagiaannya dan mampu mengatasinya, segala macam masalah yang terjadi selama tahap perkembangannya menuju kematangan ( Dewi 2020: 363).

Definisi Cerdas dalam kamus besar Indonesia (KBBI) merupakan kesempurnaan perkembangan akal budinya. Maka kita membicarakan kecerdasan ada kaitannya dengan akal manusia. Akal merupakan pemberian paling berharga yang diberikan Allah hanya kepada manusia, karena dengan akallah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya (hewan dan tumbuhan) (Faliyandri, 2019 : 76).

Menurut pendapat peneliti kesimpulan dari beberapa ahli mengenai kecerdasan sosial emosional adalah kecerdasan sosial emosional adalah kecerdasan seorang anak bisa berkembang dengan sendirinya dan bantuan orang tua, guru dan orang lain. kecerdasan sosial emosional merupakan kecerdasan yang mencakup tentang pergaulan sosial dan emosi anak dalam berinteraksi bersama temannya.

Gallahue ( dikutip Mulyani, 2016: 25) mengatakan bahwa bermain adalah kebutuhan anak yang paling mendasar saat anak berinteraksi dengan dunia sekitarnya, melalui bermain yang ia lakukan. Bermain menjadi suatu aktifitas yang langsung dan spontan dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda sekitarnya dengan senang, sukarela, dan imajinatif, serta dengan menggunakan perasaannya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya.

Bermain atau *games* adalah kegiatan yang menyenangkan dalam sebuah interaksi antar individu. Game yang tidak diragukan lagi tantangan dan kompetisi kemudian digunakan dalam pembelajaran dapat membantu memotivasi anak dalam proses belajar, dan sedang belajar. Fokus dari permainan komunikasi adalah pada kebenaran bahasa yang digunakan, sedangkan permainan linguistik berfokus pada akurasi konten.

Pendapat para ahli tentang definisi bermain peran atau role playing bervariasi. Bermain peran atau *role playing* merupakan salah satu upaya siswa dalam bahan ajar dengan bentuk perkembangan imajinasi dan apresiasi. penghargaan dan Pengembangan imajinasi dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan bermain peran sebagai tokoh, baik tokoh yang hidup maupun yang tidak bernyawa. Kegiatan ini dapat dimainkan oleh satu atau lebih pemain, ini terkait dengan tema yang sama akan ditampilkan.

Catron & Allen menyatakan bahwa bermain dapat mendukung perkembangan sosialisasi anak dalam hal interaksi sosial, pekerjaan sama, menghemat sumber daya dan pemeliharaan terhadap orang lain. Bermain peran adalah agar anak dapat berkembang keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dia hadapi mengeksplorasi perasaannya. Bermain Peran juga bertujuan untuk melatih keterampilan Berbicara, melatih daya konsentrasi anak ( Nirwana 2019:12).

Kesimpulan dari pendapat beberapa ahli di atas, bermain peran merupakan permainan untuk anak usia dini yang dapat mengembangkan kecerdasannya, melalui bermain peran anak lebih mudah memahami temannya dan orang lain dalam bermain, anak dapat mengembangkan kecerdasan sosial dan emosionalnya.

## 2. Defenisi operasional

Kecerdasan sosial emosional yang teliti pada penelitian ini meliputi:

Indikator dalam penelitian ini diambil berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang terdapat pada permendikbud nomor 137 tahun 2014 mengenai tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak pada usia 5-6 tahun ada tiga yaitu: 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat), 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).

Bermain peran yang dilakukan pada penelitian ini adalah pekerjaan/profesi sebagai koki/memasak,guru, dokter, pedangang,dan nelayan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak mampu menghargai temannya dan menegendalikan emosinya dilakukan saat bermain peran sebagai koki/memasak, guru, dokter, bermain peran menjadi pedangang buah-buahan, bermain peran sebagai nelayan.

Dalam penelitian ini, peneliti didampingi alat bantu observasi yang disebut pedoman observasi yang berbentuk *checklist* untuk mendapatkan data atau variable yang diperlukan dalam penelitian (Dimiyati, 2013:93).

Untuk membuat format lembar observasi diperlukan kisi-kisi instrument sebagai alat ukur dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui bermain peran.

**Berikut Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen sosial emosional anak Kisi-kisi. instrument untuk meneliti kecerdasan sosial emosional anak.**

| No | Lingkup perkembangan             | Indikator  | BB | MB | BSH | BSB |
|----|----------------------------------|--|----|----|-----|-----|
| a. | Sosial Emosional, Kesadaran diri | 1.Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan kondisi<br>2.Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal( menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)<br>3.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar ( mengendalikan diri secara wajar) |    |    |     |     |
| B  | Rasa tanggung jawab              | 1.tahu akan hak nya<br>2.mentaati aturan kelas(kegiatan,   |    |    |     |     |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |                    |   |  |  |  |  |
|---|--------------------|---|--|--|--|--|
|   |                    | aturan)<br>3.mengatur diri sendiri<br>4.bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri                    |  |  |  |  |
| C | Perilaku prososial | 1.bermain dengan teman sebanya<br>2.mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar<br>3.berbagi dengan orang lain |  |  |  |  |

Sumber : Permendikbud NO 137 Tahun 2014

## H. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus dideskripsikan dengan jelas melalui observasi, pembuatan interaksi di kelas, pengukuran hasil belajar, dengan berbagai penilaian

(penilaian) (Paizaluddin 2016:112). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono 2015:92). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena (Sutrisno 2002: 136). Pengamatan lainnya sebagai salah satu tahapan dalam pelaksanaan PTK sekaligus berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Cara ini sangat cocok untuk mencatat kegiatan proses. Misalnya kegiatan siswa selama melakukan praktikum lab, interaksi siswa selama kegiatan belajar atau ketika mereka melakukan

diskusi. Dalam hal penilaian, kegiatan observasi merupakan bagian dari informal penilaian (*authentic assessment*) yang bersifat langsung (*direct* penilaian) (Purnomo, 2011:253).

Selain menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, peneliti juga menggunakan metode observasi dimana observasi dilakukan dengan mengamati langsung keadaan di lapangan atau kondisi subyek penelitian. Sambil mengamati semua informasi itu peneliti akan memperoleh catatan melalui catatan lapangan. Agar tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh selama pengamatan dan agar tidak hilang makna apa yang menjadi sasaran penelitian, peneliti menyusun pedoman observasi sebelum terjun langsung ke lapangan. Dalam metode ini peneliti mengamati langsung kegiatan tersebut belajar dengan datang ke di Taman Kanak-kanak Islam An-Naba' dan mengikuti serangkaian kegiatan di Taman Kanak-kanak islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian siswa yang diberikan secara lisan dan spontan. Aktivitas wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara. Wawancara yang baik adalah wawancara mendalam. Artinya dengan menginterpretasikan jawaban siswa akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak dapat ditemukan dengan menggunakan metode lain (Purnomo, 2011:254).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah tanggapan kecil/sedikit. Dalam penelitian ini guru Kelompok B1 yang digunakan sebagai narasumber utama dalam wawancara tersebut. Dalam teknik wawancara akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disertai dengan format wawancara. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai Kepala sekolah, guru, dan siswa Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muara Jambi. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran melalui permainan yang meliputi, masukan, proses, hasil dan dampak.

#### c. Dokumentasi

Menurut Moleong (2018:188) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara memotret atau merekam suatu kejadian pada selama penelitian. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan anak saat ini lakukan permainan memancing yang bisa berkembang perkembangan sosial anak dalam bentuk dokumentasi foto. Hasil penelitian akan lebih kredibel jika didukung oleh foto-foto yang ada. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan tersebut terjadi selama tindakan yang diberikan. Teknik ini lebih menggambarkan suasana yang terjadi dalam proses belajar. Dokumentasi ini digunakan untuk menggali informasi atau data direkam sebelumnya, yang dapat diperoleh dari catatan tertulis, foto/video kegiatan dan acara tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Berikut tabel mengenai dokumen apa saja yang dibutuhkan pada

#### Penelitian ini Tabel 3.2 Dokumentasi Pengumpulan Data

| No | Data                        | Arsip Dokumen       |
|----|-----------------------------|---------------------|
| 1. | Aktivitas Anak              | Poto                |
| 2. | Profil Sekolah              | Dokumentasi Sekolah |
| 3. | Visi-Misi Sekolah           | Dokumentasi Sekolah |
| 4. | Struktur Organisasi Sekolah | Dokumentasi Sekolah |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## I. Keabsahan Data

Tujuan dari memperoleh data ini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati penelitian sesuai dengan kenyataan yang terdapat didalamnya, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang kenyataan sebenarnya ada atau terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemekrisaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzin dalam membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik,dan tiori. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## J. Teknik Analisis Data

Hartono (2018: 49), analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset rtnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data secara interaktif. Huberman dan miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sangat luas dan kaya ragam informasi, itu harus dikurangi dengan membuat kode atau kategori dari data tersebut. Proses pengumpulan data di lapangan, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak dan tidak terstruktur berdasarkan domain atau fokus. Data ini

masih berupa catatan lapangan. Kondisi Data tersebut perlu direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mencari jawaban atas pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi pada tahap reduksi data. Data disusun secara berurutan Sistematis dengan konteks dan narasi yang diberikan sehingga menjadi dasar bagi membangun argumen. Sehingga setiap data dapat memberikan informasi yang jelas sehingga mudah dibaca dan dipahami, maka data perlu disajikan dalam berbagai bentuk penyajian data seperti dalam bentuk tabel dan juga dalam bentuk diagram maupun Grafik. Kegiatan penyajian data merupakan penyederhanaan informasi kompleks menjadi satu kesatuan bentuk yang mudah dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menentukan kejelasan dan memahami masalah yang diteliti. Menafsirkan dan mengatur hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi disusun dalam satu kesatuan lengkap dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan harus kredibel, artinya dapat diandalkan dan dapat diuji dengan bukti catatan lapangan, dengan demikian kesimpulan ini dinyatakan kuat dan valid dalam proses.

Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik penyajian yaitu membandingkan data yang muncul dari semua anak kehadiran dikalikan 100%. Untuk melihat data tren, data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diolah secara deskriptif. Untuk mengetahui hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan. Jadi langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah terkumpul dikumpulkan dengan rumus (Hidayatullah, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Penilaian rata-rata anak

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N = Jumlah siswa

Untuk melihat hasil keberhasilan perkembangan aspek sosial emosional anak

dapat dilihat dari konvensi.

| Skor | Interval Nilai | Makna                           |
|------|----------------|---------------------------------|
| 1    | 0% - 25%       | Belum Berkembang (BB)           |
| 2    | 25% - 50%      | Mulai Berkembang (MB)           |
| 3    | 50% - 70%      | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) |
| 4    | 70% - 100%     | Berkembang Sangat Baik (BSB)    |

### K. Jadwal Penelitian

Rencana waktu penelitian akan dilakukan selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai Maret. Rencana waktu ini masih bersifat tentative, artinya dapat berubah sesuai situasi dan kondisi secara teknis administrasi maupun kondisi dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan tujuan sumbernya.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| No | Kegiatan                                   | Bulan |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
|----|--|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |  | Ags   |   |   |   | Sep |   |   |   | Okt |   |   |   | Nov |   |   |   | Des |   |   |   | Jan |   |   |   | Feb |   |   |   |
|    |  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan dan pengesahan judul             |       |   |   | ✓ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Penyusunan proposal                        |       |   |   |   | ✓   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Seminar proposal                           |       |   |   |   |     |   | ✓ |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Perbaikan hasil seminar proposal           |       |   |   |   |     |   |   | ✓ | ✓   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 5  | Pengurusan dan penelitian izin penelitian  |       |   |   |   |     |   |   |   | ✓   | ✓ |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 6  | Pengumpulan data lapangan                  |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   | ✓ | ✓ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 7  | Analisis dan penyusunan laporan penelitian |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   | ✓   | ✓ |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 8  | Seminar hasil/ujian skripsi                |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   | ✓   |   | ✓ |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 9  | Perbaikan hasil ujian skripsi              |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | ✓ | ✓ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 10 | Pengesahan hasil ujian oleh tim penguji    |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | ✓ | ✓ | ✓   | ✓ |   |   |     |   |   |   |
| 11 | Pengadaan dan penyerahan laporan hasil     |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     | ✓ | ✓ |   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Historis Sekolah

Taman Kanak-kanak islam an-naba' berada di SK dinas pendidikan di desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi yang pertama kali didirikan oleh Ibu Sitti hajrah, S.Pd. AUD. Taman Kanak-kanak islam an-naba' berdiri pada tahun 2018 dan sampai sekarang taman kanak-kanak islam an-naba' ini berada dibawah naungan dinas pendidikan.

##### 2. Geografis Sekolah dan Lingkungan Sosial

Taman kanak-kanak islam an-naba' berada di SK dinas pendidikan di desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi yang secara geografis mudah dijangkau karena keberadaannya yang terletak diseborang jalan raya, selain itu berada tidak jauh dari pemukiman penduduk, dan juga bersebelahan dengan sekolah menengah atas (SMA). Kondisi sosial masyarakat disekitar taman kanak-kanak an-naba' khususnya dibidang sosial dan ekonomi berbeda-beda, ada yang berkerja sebagai pejabat pemerintah, guru, petani/perkebun, dan pedangang.

##### a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

###### 1. Visi

Istiqomah mewujudkan pendidikan dasar islam yang modern dan profesional serta mampu melahirkan siswa didik berakhlak qur'an yang intelektual dan mandiri

###### 2. Misi

1. Memberikan pendidikan yang baik dan berkualitas sebagai manifestasi bahwa anak adalah amanah dari Allah swt
2. Menciptakan suasana kegiatan belajar dan bermain yang aktif, kreatif dan menyenangkan
3. Membimbing anak melalui kasih sayang



4. Melakukan inovasi untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya insani
5. Menjalin kerjasama yang baik dan bermamfaat bagi stake holder untuk meningkatkan peran serta bagi dunia pendidikan

### 3. Tujuan Sekolah

Tujuan adalah untuk membangun generasi islam yang:

1. Berakhlak mulia
2. Ibadah yang benar
3. Cerdas dan berpengetahuan
4. Kreatif berimajinasi
5. Sehat dan kuat
6. Terampil
7. Produktif dan mandiri

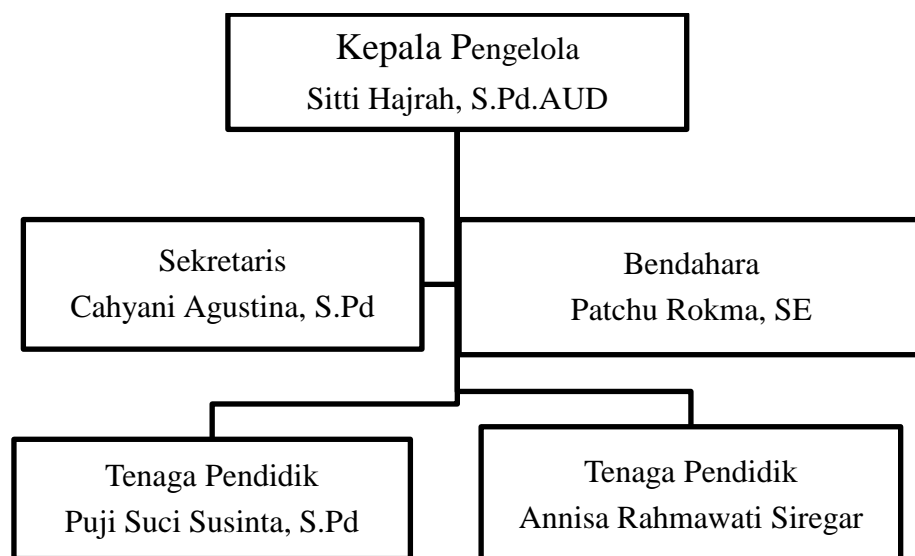
#### a. Keadaan Guru dan Siswa di Sekolah

Guru ditaman kanak-kanak islam an-naba' mempunyai tugas utama yaitu mendidik dengan melalui berhadapan langsung dengan siswa. Selain sebagai tenaga pendidik, guru juga sebagai pengganti orang tua siswa ketika disekolah. Oleh karena itu, sebagai guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap anak didik. Adapun guru ditaman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi terdiri dari 1 orang sebagai ketua pengelola dan 1 orang sebagai pengelola, dan 3 orang yang sebagai guru, diantaranya.

**Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik di Taman Kanak-Kanak Islam An-naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.**

| No | Nama                        | Jabatan        | Pendidikan terakhir |       |
|----|-----------------------------|----------------|---------------------|-------|
|    |                             |                | Tingkatan           | Tahun |
| 1  | Siti hajrah, S.Pd.<br>AUD   | Kepala sekolah | S1                  | 2013  |
| 2  | Cahyani agustina,<br>S.Pd   | Guru           | S1                  | 2019  |
| 3  | Puji suci susinta, S.Pd     | Guru           | S1                  | 2019  |
| 4  | Anissa rahmawati<br>siregar | Guru           | SMA                 | 2019  |
| 5  | Patchu rokhma, SE           | Pengelola      | S1                  | 2013  |

Struktur pengurusan di taman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi berikut ini:



### Gambar 4.1 Bagian Struktur Pengurusan di Taman Kanak-Kanak Islam An-naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Keadaan siswa di taman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi secara keseluruhan terdapat dari 36 anak, yaitu 7 anak kelas A dan 14 anak kelas b1 dan 15 anak kelas b2.

**Tabel 4.2 Data Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak Islam An-naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.**

| No     | Kelas | Jumlah siswa |    |        | Wali kelas                     |
|--------|-------|--------------|----|--------|--------------------------------|
|        |       | L            | P  | Jumlah |                                |
| 1      | TK A  | 5            | 2  | 7      | Annisa<br>Rahmawati<br>Siregar |
| 2      | TK B1 | 8            | 6  | 14     | Puji Suci<br>Susinta, S.Pd     |
| 3      | TK B2 | 8            | 7  | 15     | Cahyani<br>Agustina, S.Pd      |
| Jumlah |       | 21           | 15 | 36     |                                |

## B. Deskripsi Kondisi Awal

### 1. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan kelas yang dilaksanakan secara langsung, yaitu dilakukan pengamatan awal terlebih dahulu saat proses pembelajaran berlangsung berupa kegiatan pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain peran pada kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Islam An-naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dengan menggunakan alat dan bahan dan lembar observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

### a. Perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah yaitu Taman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Dengan itu, dilakukan penjelasan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman pada saat pelaksanaan berlangsung.

### b. Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap persiapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data awal. data yang dikumpulkan adalah tentang biodata seperti nama, jenis kelamin, usia dan kelas. Data diperoleh dari dokumentasi milik sekolah.
2. Penentuan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran.
3. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2023 di taman kanak-kanak islam an-naba' kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi secara langsung.
4. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak islam an-naba' kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi yang berjumlah 14 orang anak.

## C. Siklus Pra Tindakan (18 Januari 2023)

**Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema: Pekerjaan/ Memasak/koki.**

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan hal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dilakukan antara lain adalah:

- a. Merumuskan tujuan perbaikan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak dengan melalui kegiatan bermain peran pada kelompok B1

- b. Merumuskan tingkat capaian perkembangan (TCP) dengan lingkup perkembangan kecerdasan sosial emosional anak sesuai dengan indikator
- c. Menyusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang difokuskan untuk perencanaan langkah-langkah perbaikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam pembelajaran.
- d. Melaksanakan diskusi tentang permasalahan perkembangan sosial emosional anak melalui bermain peran di taman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.
- e. Menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain peran.
- f. Menyiapkan penilaian berupa lembar observasi anak dan lembar wawancara.

Menyusun rencana pembelajaran berupa rencana pembelajaran harian (RPPH) yang telah di rencanakan. Pencapaian perkembangan anak diambil dari penilaian anak seperti bermain peran sebagai guru yang sedang mengajar, pedangang, dokter. Kegiatan ini merupakan bermain peran, dan praktek langsung serta menyiapkan media yang mejadi pendukung sesuai tingkat perkembangan anak.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahapan kegiatan sebagai mengikuti:

- a. Pijakan lingkungan utama adalah tempat kegiatan yang disiapkan oleh guru agar anak mampu mengembangkan segala aspek perkembangan anak, kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Area pra-bermain adalah tempat anak berinteraksi guru dan teman-temannya tentang tujuan proses pembelajaran dan peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama.
- c. waktu utama adalah tempat guru mengamati semua kegiatan apa yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan untuk anak-anak.
- d. Pijakan setelah bermain merupakan tempat anak mengungkapkan segala sesuatu yang dirasakan saat melakukan kegiatan pokok yang telah dilakukan terjadi.

### 3. Pengamatan( Observasi)

Pada penelitian ini sebelum melakukan tindakan siklus I, terlebih dahulu melakukan siklus pra tindakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus I. Siklus pra tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan sosial emosional anak di Taman Kanak-kanak Islam An-naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Adapun subjek penelitian ini adalah kelompok B1 dengan usia 5-6 tahun yang memiliki jumlah 14 anak. Adapun hasil peningkatan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak yang dapat diperoleh dalam siklus pra tindakan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Siklus Pra Tindakan**

| No | Nama    | Peneliti | Guru | Rata-rata | % Anak | Keterangan |
|----|---------|----------|------|-----------|--------|------------|
| 1  | Faiz    | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 2  | Dian    | 4        | 4    | 4         | 33,33% | MB         |
| 3  | Gaza    | 4        | 5    | 4,5       | 37,5%  | MB         |
| 4  | Azril   | 5        | 3    | 4         | 33,33% | MB         |
| 5  | Rafasya | 5        | 5    | 5         | 42,66% | MB         |
| 6  | Rajib   | 3        | 4    | 3,5       | 29,16% | MB         |
| 7  | Nazla   | 4        | 3    | 3,5       | 29,16% | MB         |
| 8  | Raiqa   | 5        | 4    | 4,5       | 37,5%  | MB         |
| 9  | Shabina | 3        | 5    | 4         | 33,33% | MB         |
| 10 | Raisa   | 4        | 5    | 4,5       | 37,5%  | MB         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|               |          |       |        |        |        |    |
|---------------|----------|-------|--------|--------|--------|----|
| 11            | Zikra    | 5     | 4      | 4,5    | 37,5%  | MB |
| 12            | Zayya    | 4     | 5      | 4,5    | 37,5%  | MB |
| 13            | Abdullah | 3     | 5      | 4      | 33,33% | MB |
| 14            | afshanan | 5     | 4      | 4,5    | 37,5%  | MB |
| Jumlah        |          | 58    | 61     | 60%    | 35,71% |    |
| Rata-rata (%) |          | 34,52 | 36,30% | 35,71% | MB     |    |
| Ketuntasan    |          | 75%   | 75%    | 75%    | BSH    |    |

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rata-rata anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{5+5}{2} \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase rata-rata} &= \frac{\text{Nilai rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah item}} \\ &= \frac{5 \times 100\%}{4 \times 3} \\ &= \frac{500}{12} \\ &= 41,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata(\%)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah item} \times \text{jumlah anak}} \\ &= \frac{61,5 \times 100\%}{4 \times 3 \times 14} \\ &= \frac{6.150}{168} \\ &= 36,60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas pada saat proses pembelajaran siklus pra tindakan diperoleh rata-rata 36,60% dari jumlah keseluruhan 14 orang anak. Terdapat 2 orang anak dengan presentase 41,66% yang dikategorikan dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan 6 orang anak memiliki presentase 37,5% dengan kriteria belum berkembang (BB). keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan sosial emosional anak masih rendah disebabkan keaktifan dan perhatian anak belum maksimal dalam mengikuti proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus Pra Tindakan**

| Indikator keberhasilan | Jumlah anak | Prasentase | Keterangan                |
|------------------------|-------------|------------|---------------------------|
| 0%-25%                 | 12          | 37,5%      | Belum berkembang          |
| 25-50%                 | 2           | 41,66%     | Mulai Berkembang          |
| 50-75%                 | -           |            | Berkembang Sesuai Harapan |
| 75-100%                | -           |            | Berkembang Sangat Baik    |
| Jumlah                 | 14          | 100%       |                           |

Dari hasil observasi pada siklus pra tindakan dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 14 anak, 2 orang anak sudah berkembang( MB) dan 12 orang anak masih pada kriteria blum berkembang (BB).

#### 4. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk memahami proses dan hasil serta perubahan yang terjadi. Kegiatan refleksi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menganalisa temuan-temuan selama anak bermain peran
- b. Menganalisa aktivitas anak saat bermain peran
- c. Menganalisa kesulitan-kesulitan yang terjadi selama kegiatan bermain peran dilakukan
- d. Cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada pra siklus tindakan adalah dengan cara memberitahu anak-anak tentang tema hari ini, menjelaskan dan mencontohkan nya dengan menyebutkan cara memasak sayur itu seperti ini pertama kita potong-potong dulu sayurannya setelah itu di cuci setelah itu baru dimasak, selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memasak telur dgn cara merebuskannya terlebih dahulu setelah itu kita goreng, dan anak-anak belajar mengenal alat-alat untuk masak juga.

e. Menganalisa hasil belajar anak pada akhir siklus

Hasil sementara yang diperoleh pada siklus pra tindakan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, mulai berkembang (MB) dengan prasentase 36,60% oleh karena itu, guru dan peneliti merencanakan kembali ke langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I

#### D. Hasil Temuan ( Tes Setiap Siklus)

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan januari 2023 yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali tatap muka (pertemuan) dan dilaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi.

##### 1. Siklus I Pertemuan ke-1 (26 Januari 2023)

###### Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema: Perkerjaan/ Guru

###### a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti melakukan tindakan antara lain: merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran disusun oleh peneliti dan berkerja sama dengan guru kelas yang sekaligus sebagai kolaborator. Peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan bermain peran.
2. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

3. Menyiapkan alat penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak.
4. Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera)

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pijakan lingkungan main adalah tempat kegiatan yang disiapkan oleh guru untuk anak agar dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak, kegiatan pembelajarannya sesuai dengan RPPH yang telah disiapkan oleh peneliti.
2. Pijakan sebelum main adalah tempat anak untuk berinteraksi dengan guru dan teman-temannya tentang tujuan proses pembelajaran dan aturan-aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama.
3. Pijakan saat main adalah tempat guru untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak.
4. Pijakan setelah main adalah tempat anak untuk mengungkapkan semua yang dirasakan pada saat melakukan kegiatan main yang berlangsung.

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( $\pm 30$  menit)

Sebelum memasuki ruangan anak-anak untuk mencuci tangan untuk menjaga kesehatan dan kemudian bersalaman dengan semua Guru. Kegiatan awal dimulai dengan melakukan ice breaking sehingga anak-anak lebih semangat, Kemudian mulailah dengan salam dan lanjutkan dengan doa sebelum belajar berdoa untuk kedua orang tua, dan membaca surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendek dan hadits, dan Guru bertanya bagaimana kabar mereka, membuat presentasi dan bernyanyi bersama. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema Perkerjaan/ Guru, Guru melakukan tanya jawab dan anak-anak mengungkapkan pendapatnya. Lalu guru Jelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan bermain peran yang akan dilakukan adalah bermain peran sebagai Guru dengan menggunakan alat, seperti spidol, buku, dan pencil.

Guru memberikan contoh terlebih dahulu cara bermain peran sebagai Guru dan cara-cara bermain nya.

## 2. Kegiatan inti ( $\pm 60$ menit)

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan alat dan Bahan-bahan yang akan digunakan dalam bermain peran Setelah itu, anak-anak mulai melakukan apa yang telah dijelaskan guru kepada mereka dalam kegiatan awal. Kegiatan bermain peran dilakukan oleh anak yang berperan sebagai guru, anak di suruh maju kedepan kelas untuk menjelaskan pelajaran hari ini dan menulis angka 1-10 dan anak-anak yang lain mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, guru dan kolaborator berkeliling menghadiri kegiatan anak-anak. Setiap anak itu Setelah selesai kegiatan, mereka diminta untuk membersihkan setiap alat dan bahan yang telah digunakan dalam kegiatan tersebut. Kemudian waktu istirahat, anak mencuci tangan dan boleh makan apa yang dibawanya.

## 3. Kegiatan Penutup ( $\pm 30$ menit).

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan dilakukan hari itu dan tanyakan bagaimana perasaan anak. Setelah dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, berdoa di atas kendaraan dan bernyanyi, kemudian ditutup dengan salam.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain peran ini adalah keterampilan anak-anak dalam menjelaskan pembelajaran dan menulis angka 1-10. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 putaran II, selama kegiatan peneliti melihat adanya peningkatan penting. Dari total jumlah anak yang tampil persentase 50% anak mencapai keberhasilan dengan kriteria berkembang seperti yang diharapkan (BSH) dan 50% anak telah mencapai kesuksesan dengan kriteria sangat berkembang (BSB). Tingkat keberhasilan anak Meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran dibuktikan dengan fakta bahwa anak mampu menjelaskan pembelajaran, anak mampu menulis angka 1-10 dan anak-anak dapat bermain peran dengan sendiri tanpa di bantu .

Adapun rekapitulasi hasil perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.5 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke-1**

| No | Nama    | Peneliti | Guru | Rata-rata | % Anak | Keterangan |
|----|---------|----------|------|-----------|--------|------------|
| 1  | Faiz    | 6        | 6    | 6         | 50%    | MB         |
| 2  | Dian    | 6        | 5    | 5,5       | 45,83% | MB         |
| 3  | Gaza    | 7        | 6    | 6,5       | 54,16% | MB         |
| 4  | Azril   | 5        | 6    | 5,5       | 45,83% | MB         |
| 5  | Rafasya | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 6  | Rajib   | 6        | 4    | 5         | 41,66% | MB         |
| 7  | Nazla   | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 8  | Raiqa   | 5        | 6    | 5,5       | 45,83% | MB         |
| 9  | Shabina | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 10 | Raisa   | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 11 | Zikra   | 5        | 5    | 5         | 41,66% | MB         |
| 12 | Zayyan  | 5        | 6    | 5,5       | 45,83% | MB         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|              |          |        |        |        |        |     |
|--------------|----------|--------|--------|--------|--------|-----|
| 13           | Abdullah | 6      | 5      | 5,5    | 45,83% | MB  |
| 14           | Afshanam | 5      | 7      | 6,5    | 54,16% | MB  |
| Jumlah       |          | 76     | 76     | 76,5   | 45,53% |     |
| Rata-rata(%) |          | 45,23% | 45,23% | 45,53% |        | MB  |
| Ketuntasan   |          | 75%    | 75%    | 75%    |        | BSH |

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rata-rata anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{6+6}{2} \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}} \\ &= \frac{6 \times 100\%}{4 \times 3} \\ &= \frac{600}{12} \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (\%)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai tinggi} \times \text{Jumlah item} \times \text{Jumlah Anak}} \\ &= \frac{75 \times 100\%}{4 \times 3 \times 14} \\ &= \frac{7.500}{168} \\ &= 44,64\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran siklus 1 pertemuan ke-1 diperoleh rata-rata 44,64% dari jumlah keseluruhan 14 orang anak. Terdapat 9 orang anak dengan presentase 41,66% yang dikategorikan dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan 3 orang anak memiliki presentase 50,00% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada pertemuan ini masih ada 2 orang anak yang masih dalam kriteria blum berkembang (BB). Keadaan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak meskipun blum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 rangkuman hasil observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1**

| Indikator keberhasilan | Jumlah anak | Presentase Jumlah anak | Keterangan                |
|------------------------|-------------|------------------------|---------------------------|
| 0%-25%                 | 2           | 37,5%                  | Belum Berkembang          |
| 25-50%                 | 9           | 41,66%                 | Mulai Berkembang          |
| 50-75%                 | 3           | 50,00%                 | Berkembang Sesuai Harapan |
| 75%-100%               | -           |                        | Berkembang Sangat Baik    |
| Jumlah                 | 14          |                        |                           |

Dari hasil observasi siklus 1 pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 14 anak, 2 orang anak masih belum berkembang (BB) dan 9 anak sudah berkembang (MB) dan 3 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH).

#### d. Refleksi

Berdasarkan data dari tabel yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-I menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan sosial emosional anak sudah mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Cara yang dilakukan agar peningkatkan dari pra siklus tindakan dan siklus I pertemuan ke-1 terus meningkat, dalam proses pembelajaran guru dan peneliti melakukan dan menjelaskan berulang-ulang pembelajaran agar anak mudah mengerti, seperti menjelaskan tema pada hari ini apa, dan menjelaskan cara bermain peran sebagai guru. Anak di minta untuk maju kedepan untuk menjelaskan kembali pembelajaran kita pada hari ini dan memulai pembelajaran menulis angka 1-10 dan anak-anak yang lain ikut menulis yang diperintahkan gurunya.

Namun peningkatan anak mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hasil sementara penilaian siklus I pertemuan ke-I perkembangan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran di Taman Kanak-kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Adalah anak mulai berkembang dengan presentase 44,64%.

## 2. Siklus I Pertemuan ke- II ( 6 Februari 2023)

**Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Pekerjaan/Dokter**

### a. Perencanaan

Peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran
2. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
3. Menyiapkan alat penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan bermain peran yang untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak.
4. Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera)

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pijakan lingkungan main adalah tempat kegiatan yang disiapkan oleh guru untuk anak agar dapat mengembangkan semua aspek perkembangannya anak, kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sebelumnya disiapkan oleh peneliti
2. Pijakan sebelum main adalah tempat anak untuk berinteraksi dengan guru dan teman-temannya tentang tujuan proses pembelajaran dan aturan-aturan yang telah dibuat dan kita sepakati bersama.



3. Pijakan saat main adalah tempat guru untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak
4. Pijakan setelah main adalah tempat anak untuk mengungkapkan semua yang disarankan pada saat melakukan kegiatan main yang telah berlangsung.

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal ( $\pm$  30 menit)

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu untuk menjaga kesehatan dan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan melakukan *ice breaking* supaya anak lebih semangat untuk memulai aktivitas pembelajaran. Kemudian dimulai dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua, membaca surat-surat pendek, dan membaca hadist.

Guru menanyakan apa kabar, melakukan absensi dan bernyanyi bersama sebelum memasuki pembelajaran kegiatan inti, guru melakukan apresiasi tentang tema pekerjaan dengan sub tema dokter. Guru melakukan tanya jawab dan anak-anak mengungkapkan pendapatnya. kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh anak adalah bermain peran sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien, dan memberikan obat, dan bercerita tentang pekerjaan dokter.

Anak diberikan penjelasan tentang cara bermain peran dan di tunjukkan alat-alat permainannya.

2. Kegiatan inti ( $\pm$  60 menit )

Pada kegiatan inti, guru membagikan terlebih dulu alat-alat yang digunakan dalam bermain peran. Setelah itu anak-anak mulai melakukan bermain peran yang telah dijelaskan guru pada kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

awal. Kegiatan bermain peran yang dilakukan adalah bermain peran sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien nya dan memberikan obat kepada pasien untuk di diminum kan. Guru berkeliling memantau kegiatan anak, setiap anak yang selesai mengerjakan kegiatan, diminta untuk membereskan dan merapikan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kemudian waktu istirahat, anak mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan memakan bekal yang dibawanya.

### 3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini dan menanyakan perasaan anak. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi, setelah itu ditutup dengan salam.

#### c. Pengamatan ( observasi)

Pengamatan dilakukan dengan berlangsungnya tindakan. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain peran ini adalah berdiskusi tentang pekerjaan dokter, memeriksa pasean yang sedang sakit, memberikan obat pada pasean.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-2, beberapa anak masih kesulitan dan meminta bantuan guru dalam kegiatan bermain peran dengan memeriksa pasean. Saat bermain peran ada anak yang bagus dalam perkembangan kecerdasan sosial emosional anak dengan memberikan obat kepada paseannya. Tetapi masih ada anak yang bermain peran dengan kurang serius sehingga bermain nya tidak teratur. Tetapi pada siklus I pertemuan ke-, peneliti sudah mengetahui adanya peningkatan meskipun belum maksimal dalam keaktifan dan perhatian anak.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pertemuan 1 dan , diketahui bahwa anak yang mendapat skor 3 pada aspek berdiskusi, memeriksa pasean, dan memberikan obat pada pasean dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan bermain peran mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum tindakan pra siklus ke tindakan siklus 1 pertemuan 1 dan 2, tetapi anak belum mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan bermain peran masih dilanjutkan pada siklus II.

Adapun rekapitulasi hasil perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke-2**

| No            | Nama     | Peneliti | Guru   | Rata-rata | % anak | Keterangan |
|---------------|----------|----------|--------|-----------|--------|------------|
| 1             | Faiz     | 8        | 8      | 8         | 66,66% | BSH        |
| 2             | Dian     | 8        | 7      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| 3             | Gaza     | 7        | 8      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| 4             | Azril    | 8        | 7      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| 5             | Rafasya  | 7        | 7      | 7         | 58,33% | BSH        |
| 6             | Rajib    | 8        | 6      | 7         | 58,33% | BSH        |
| 7             | Nazla    | 7        | 7      | 7         | 58,33% | BSH        |
| 8             | Raiqa    | 7        | 8      | 7,5       | 58,33% | BSH        |
| 9             | Shabina  | 6        | 7      | 6,5       | 54,16% | MB         |
| 10            | Raisa    | 7        | 7      | 7         | 58,33% | BSH        |
| 11            | Zikra    | 7        | 6      | 6,5       | 54,16% | MB         |
| 12            | Zayya    | 7        | 7      | 7         | 58,33% | BSH        |
| 13            | Abdullah | 8        | 7      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| 14            | afshanan | 7        | 8      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| Jumlah        |          | 102      | 100    | 101       | 60,11% |            |
| Rata-rata (%) |          | 60,71%   | 59,52% | 60,11%    | BSH    |            |
| ketuntasan    |          | 75%      | 75%    | 75%       | BSH    |            |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rata-rata anak} &= \frac{\text{peneliti} + \text{guru}}{2} \\ &= \frac{8+8}{2} \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase rata-rata} &= \frac{\text{nilai rata-rata} \times 100\%}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah item}} \\ &= \frac{8 \times 100\%}{4 \times 3} \\ &= \frac{800}{12} \\ &= 66,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata(\%)} &= \frac{\text{jumlah nilai} \times 100\%}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah anak}} \\ &= \frac{101 \times 100\%}{4 \times 3 \times 14} \\ &= \frac{10.100}{168} \\ &= 60,11\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran siklus 1 pertemuan ke-2, kondisi kecerdasan sosial emosional anak sudah mulai ada peningkatan kearah yang lebih baik. Diperoleh rata-rata 60,11% dari jumlah keseluruhan 14 orang anak. Terdapat 5 orang anak dengan peresentase 62,5% yang dikatogorikan dengan keteria berkembang sesuai harapan (MSH) dan 2 orang anak dengan presentase 54,16% yang dikatagorikan mulai berkembang Pada pertemuan ini sudah tidak anak yang masih dalam keteria belum berkembang (BB). Keadaan ini sudah menunjukkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak terus meningkat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 rangkuman hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2**

| Indikator Keberhasilan | Jumlah Anak | Presentase Jumlah Anak | Keterangan                |
|------------------------|-------------|------------------------|---------------------------|
| 0%-25%                 | -           |                        | Belum Berkembang          |
| 25%-50%                | 2           | 54,16%                 | Mulai Berkembang          |
| 50%-75%                | 12          | 62,5%                  | Berkembang Sesuai Harapan |
| 75%-100%               | -           |                        | Berkembang Sangat Baik    |
| jumlah                 | 14          | 100%                   |                           |

Dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 14 anak, 2 orang anak masih dalam kriteria mulai berkembang (MB) , 12 orang anak berkembang sesuai harapan.

#### d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran guru dan peneliti berkerjasama dalam menjelaskan kepada anak-anak dengan baik agar mudah dimengerti. Menjelaskan cara bermain peran sebagai dokter yang sedang memeriksa kondisi pasiennya, dan cara memberikan obat kepada pasiennya. Dari siklus 1 pertemuan ke-I dan pertemuan siklus 1 pertemuan ke-2.

Berdasarkan data dari tabel yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-I menunjukkan bahwa ketrampilan anak mulai berkembang dengan presentase sedangkan pada siklus I pertemuan ke-2 anak mengalami peningkatan pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan presentase 60,11%. Namun peningkatan anak belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Siklus II Pertemuan ke-I (22 Februari 2023 )

#### Tema/subtema : Pekerjaan/Pedagang

##### a. Perencanaan

Peneliti telah menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran
2. Menyusun Rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH)
3. bermain Mentiapkan alat penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan peran untuk meningkatkan kecerdasan sosial-emosional anak.
4. Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera)

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pijakan lingkungan main merupakan tempat kegiatan yang disiapkan oleh guru untuk anak agar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti
2. Pijakan sebelum main adalah tempat anak-anak berinteraksi dengan guru dan teman- temannya tentang tujuan dari proses pembelajaran dan aturan-aturan yang telah dibuat dan kita sepakati bersama.
3. Pijakan saat main adalah tempat guru untuk mengamati segala kegiatan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak.
4. Pijakan setelah bermain merupakan tempat bagi anak untuk mengungkapkan semua yang dirasakan pada saat kegiatan bermain yang telah berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan awal ( $\pm$ 30 menit)

Sebelum masuk ruangan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu untuk menjaga kesehatan kemudian bersalaman dengan semua guru. Kegiatan awal diawali dengan *ice breaking* agar anak lebih semangat memulai kegiatan pembelajaran. Kemudian diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua, membaca surat pendek, dan membaca hadits. Guru menanyakan kabar, melakukan absensi dan menyanyi bersama.

Sebelum memasuki ke kegiatan inti pembelajaran, guru melakukan apresiasi tentang tema pekerjaan dengan subtema pedangang. Guru melakukan tanya jawab dan anak-anak mengungkapkan pendapat mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh anak adalah berperan sebagai pedangang yang sedang berjualan buah-buahan, dan anak-anak membelikan buah-buahan tersebut, dan bercerita tentang pekerjaan pedangang. Guru mencontohkan terlebih dahulu cara bermain peran sebagai pedangang dan cara membeli buah-buahannya tersebut.

#### 2. Kegiatan inti ( $\pm$ 60 menit)

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan terlebih dahulu alat dan bahan yang digunakan dalam bermain peran. Setelah itu, anak-anak mulai melakukan apa yang telah dijelaskan oleh guru pada kegiatan awal. Kegiatan bermain peran yang dilakukan adalah berperan sebagai pedangang yang sedang menjual buah-buahan dan bermain peran sebagai pembeli buah-buahan. Guru dan kalabolator berkeliling memantau kegiatan anak, setiap anak yang telah selesai mengerjakan kegiatan, anak-anak diminta untuk membersihkan dan merapikan setiap alat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahan yang telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian saat istirahat, anak-anak mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan memakan bekal yang dibawanya.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi kegiatan yang dilakukan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, berdoa naik kendaraan dan bernyanyi, setelah itu ditutup dengan salam.

#### c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dengan berlangsungnya tindakan. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain peran ini adalah diskusikan pekerjaan berdagang, bermain peran sebagai pedagang yang menjual buah-buahan, bermain peran sebagai pembeli buah-buahan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1, beberapa anak masih mengalami kesulitan dan meminta bantuan guru dalam kegiatan bermain peran dalam menjual buah-buahan. Saat bermain peran ada anak yang pandai mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak dengan membeli jualan buah-buahan tersebut. Namun masih ada anak yang bermain peran kurang serius sehingga permainannya tidak teratur. Namun pada siklus II pertemuan 1 peneliti sudah mengetahui adanya peningkatan meskipun belum optimal pada kegiatan dan perhatian anak.

Adapun hasil rekapitulasi perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut ini:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.9 Hasil Siklus II Pertemuan Ke-I

| No              | Nama     | Peneliti | Guru   | Rata-rata | % Anak | Keterangan |
|-----------------|----------|----------|--------|-----------|--------|------------|
| 1               | Faiz     | 9        | 10     | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 2               | Dian     | 10       | 9      | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 3               | Gaza     | 10       | 9      | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 4               | Azril    | 9        | 9      | 9         | 75%    | BSH        |
| 5               | Rafasya  | 8        | 8      | 8         | 66,66% | BSH        |
| 6               | Rajib    | 9        | 8      | 8,5       | 70,83% | BSH        |
| 7               | Nazla    | 8        | 8      | 8         | 66,66% | BSH        |
| 8               | Raiqa    | 9        | 9      | 9         | 75%    | BSH        |
| 9               | Shabina  | 8        | 9      | 8,5       | 70,83% | BSH        |
| 10              | Raisa    | 8        | 8      | 8         | 66,66% | BSH        |
| 11              | Zikra    | 7        | 8      | 7,5       | 62,5%  | BSH        |
| 12              | Zayyan   | 8        | 9      | 8,5       | 70,83% | BSH        |
| 13              | Abdullah | 9        | 7      | 8         | 66,66% | BSH        |
| 14              | Afshanan | 9        | 9      | 9         | 75%    | BSH        |
| Jumlah          |          | 121      | 120    | 120,5     | 71,72% |            |
| Nilai rata-rat% |          | 72,02    | 71,42% | 71,72%    | BSH    |            |
| ketuntasan      |          | 75%      | 75%    | 75%       | BSH    |            |

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Rata-rata Anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{9 + 10}{2} \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah item}} \\ &= \frac{9,5 \times 100\%}{4 \times 3} \\ &= \frac{950}{12} \\ &= 79,16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata(\%)} &= \frac{\text{jumlah nilai} \times 100\%}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah}} \\ &= \frac{120,5 \times 100\%}{4 \times 3 \times 14} \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

$$= \frac{12.050}{168}$$

$$= 71,72\%$$

Berdasarkan tabel diatas pada proses pembelajaran siklus II Pertemuan ke-1 diperoleh rata-rata 71,72% dari jumlah anak keseluruhan 14 orang anak. Terdapat 4 orang anak dengan persentase 66,66% yang dikategorikan dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan 3 orang anak dengan persentase 79,16% yang dikategorikan berkembang sangat baik. Kemampuan kecerdasan sosial emosional anak terus meningkat secara signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.0 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-1**

| Indikator keberhasilan | Jumlah anak | Persentase Jumlah anak | Keterangan                |
|------------------------|-------------|------------------------|---------------------------|
| 0%-25%                 | -           |                        | Belum Berkembang          |
| 25%-50%                | -           |                        | Mulai berkembang          |
| 50%-75%                | 11          | 66,66%                 | Berkembang Sesuai Harapan |
| 75%-100%               | 3           | 79,16%                 | Berkembang Sangat Baik    |
| Jumlah                 | 14          |                        |                           |

Dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 14 anak, 11 orang anak berkembang sesuai harapan dan 3 orang anak berkembang sangat baik.

#### d. Refleksi

Berdasarkan data dari tabel yang diperoleh hasil sementara siklus II pertemuan ke 1 menunjukkan bahwa kecerdasan sosial anak sudah mengalami peningkatan kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 66,66%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Cara yang dilakukan guru dan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak adalah melakukan proses pembelajaran dengan baik, seperti menjelaskan pembelajaran dengan tema pedagang, dan menjelaskan cara bermain peran sebagai pedagang yang sedang berjualan buah-buahan, dan anak-anak bermain peran sebagai pembeli, dan cara menukarkan uangnya.

Rata-rata anak sudah mencapai skor 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan pada aspek berdiskusi dalam pekerjaan pedagang, berdagang buah-buahan, dan membeli buah-buahan dalam kegiatan bermain peran. Namun tingkat keberhasilan anak belum mencapai 75%. Oleh karena itu masih perlu dilakukan pertemuan selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kecerdasan sosial emosional anak.

#### 4. Siklus II Pertemuan ke-2 ( 6 Maret 2023)

**Tema/ sub tema : Pekerjaan/ Nelayan**

##### a. Perencanaan

Peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran
2. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3. Menyempurnakan alat penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kecerdasan sosial-emosional anak.
4. Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera)

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pijakan lingkungan main merupakan tempat kegiatan yang disiapkan oleh guru untuk anak agar dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak, kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti
2. Pijakan sebelum main adalah tempat anak berinteraksi dengan guru dan teman-temannya tentang tujuan dari proses pembelajaran dan aturan-aturan yang telah dibuat dan kita sepakati bersama.
3. Pijakan saat main merupakan tempat guru untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak
4. Pijakan setelah bermain merupakan tempat anak untuk mengungkapkan semua yang dirasakan pada saat melakukan kegiatan bermain yang telah berlangsung.

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  30 menit)

Sebelum masuk ruangan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu untuk menjaga kesehatan kemudian bersalaman dengan semua guru. Kegiatan awal diawali dengan *ice breaking* agar anak lebih semangat memulai kegiatan pembelajaran. Kemudian diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua, membaca surat pendek, dan membaca hadits.

Guru menanyakan apa kabar, absensi dan bernyanyi bersama. sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti, guru melakukan apresiasi tentang tema pekerjaan dengan subtema nelayan. Guru melakukan tanya jawab dan anak-anak mengungkapkan pendapatnya. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak. Kegiatan bermain peran yang dilakukan anak berperan sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara memancing, menghitung jumlah ikan, dan berdiskusi mengenai pekerjaan nelayan. Anak-anak diberikan penjelasan tentang cara bermain peran dan memberikan contoh cara permainannya.

## 2. Kegiatan Inti ( $\pm 60$ menit )

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bermain peran. Setelah itu anak-anak mulai melakukan bermain peran yang telah dijelaskan oleh guru pada kegiatan awal. Kegiatan bermain peran yang dilakukan adalah berperan sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan dengan cara memancing, menghitung jumlah ikan, berdiskusi tentang pekerjaan nelayan. Guru berkeliling memantau kegiatan anak, setiap anak yang telah selesai mengerjakan kegiatan diminta untuk membersihkan dan merapikan setiap alat dan bahan yang telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian waktunya istirahat, anak-anak mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan memakan bekal yang dibawanya.

## 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, berdoa naik kendaraan dan bernyanyi, setelah itu ditutup dengan salam.

### c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain peran ini adalah mendiskusikan pekerjaan nelayan, menangkap ikan dengan cara memancing, menghitung jumlah ikan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2, beberapa anak masih mengalami kesulitan dan meminta bantuan guru dalam kegiatan bermain peran dengan menangkap ikan dengan cara memancing.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saat bermain peran ada anak yang pandai mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak dengan menghitung jumlah ikan. Namun masih ada anak yang bermain peran kurang serius sehingga permainannya tidak teratur. Namun pada siklus II pertemuan ke-2 peneliti sudah mengetahui adanya peningkatan meskipun belum optimal pada aktivitas dan perhatian anak. Berdasarkan hasil yang dicapai pada pertemuan I dan II diketahui bahwa anak yang mendapat nilai 3 pada aspek berdiskusi, menilai pasien, dan memberikan obat pada pasien dalam kegiatan bermain peran mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum tindakan pra siklus. ke tindakan siklus II pertemuan 1 dan 2, anak sudah mencapai hasil yang diharapkan.

Rekapitulasi hasil perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1 Siklus II Pertemuan ke-2**

| No           | Nama     | Peneliti | Guru   | Rata-rata | % anak | Keterangan |
|--------------|----------|----------|--------|-----------|--------|------------|
| 1            | Faiz     | 10       | 11     | 10,5      | 87,5%  | BSB        |
| 2            | Dian     | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 3            | Gaza     | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 4            | Azril    | 10       | 9      | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 5            | Rafasya  | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 6            | Rajib    | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 7            | Nazla    | 9        | 10     | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 8            | Raiqa    | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 9            | Shabina  | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 10           | Raisa    | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 11           | Zikra    | 10       | 9      | 9,5       | 79,16% | BSB        |
| 12           | Zayya    | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 13           | Abdullah | 10       | 10     | 10        | 83,33% | BSB        |
| 14           | Afshanam | 11       | 10     | 10,5      | 87,5%  | BSB        |
| Jumlah nilai |          | 140      | 138,5  | 139,5     | 83,03% | BSB        |
| Rata-rata(%) |          | 83,3%    | 82,44% | 83,03%    | BSB    |            |
| Ketuntasan   |          | 75%      | 75%    | 75%       | BSh    |            |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rata-rata} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{10 + 11}{2} \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase rata-rata} &= \frac{\text{nilai rata-rata} \times 100\%}{\text{nilai tinggi} \times \text{jumlah item}} \\ &= \frac{10,5 \times 100\%}{4 \times 3} \\ &= \frac{1.050}{12} \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata \%} &= \frac{\text{jumlah nilai} \times 100\%}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah anak}} \\ &= \frac{139,5 \times 100\%}{4 \times 3 \times 14} \\ &= \frac{13.950}{168} \\ &= 83,05\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas pada proses pembelajaran siklus II pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 83,05% dari jumlah keseluruhan 14 orang anak. Maka dapat diketahui bahwa kecerdasan sosial emosional anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke-2 ini sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Peningkatan kecerdasan sosial emosional anak ini sesuai dengan observasi peneliti yang berlangsungnya pembelajaran. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran dengan menggunakan alat dan bahan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan, dan juga memberikan contoh untuk penerapan pembelajaran pada anak. Guru dan peneliti selalu memberikan semangat dan stimulus kepada anak digunakan untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak supaya berkembang sangat baik.

Keadaan ini sudah menunjukkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak terus meningkat hingga mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 5.2 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II  
Pertemuan ke-2**

| Indikator keberhasilan | Jumlah anak | Presentase jumlah anak | Keterangan                |
|------------------------|-------------|------------------------|---------------------------|
| 0%-25%                 | -           | -                      | Belum berkembang          |
| 25%-50%                | -           | -                      | Mulai berkembang          |
| 50%-75%                | -           | -                      | Berkembang sesuai harapan |
| 75%-100%               | 14          | 100%                   | Berkembang sangat baik    |
| Jumlah                 | 14          | 100%                   |                           |

Dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 14 anak, tingkat perkembangan kecerdasan sosial emosional anak berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase rata-rata 83.05%.

#### **d.Refleksi**

Kegiatan reflesi pada siklus II pertemuan ke-2 secara keseluruhan berjalan dengan baik. Cara yang dilakukan guru dan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak dengan memberikan penjelasan pembelajaran dengan cara bermain peran sebagai nelayan, pertama nelayan yang sedang menangkap ikan dengan cara memancing dan menghitung jumlah ikan, dan berdiskusi kembali tentang tema hari ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan guru dapat menyimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain peran kecerdasan sosial emosional anak meningkat dan menunjukkan keberhasilan dengan presentase 83,05% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

#### **E. Pembahasan Siklus**

Dari hasil siklus diperoleh maka dilakukan perbaikan pada siklus 1 dan siklus 11 dengan kegiatan bermain peran dengan menggunakan bahan yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan kecerdasan

sosial emosional anak tidak hanya melalui kegiatan bermain peran, tetapi masih banyak kegiatan atau cara lain yang dapat digunakan.

Berdasarkan kenyataan dari bukti yang diperoleh, peneliti yang secara langsung tentang peningkatan sosial emosional mengalami peningkatan yang dilalui secara bertahap. Hasil observasi meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak berkembang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Perubahan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak dapat disimak pada rincian berikut:

Dimana pada awal siklus pra tindakan diperoleh rata-rata 36,60% Dengan kriteria mulai berkembang (MB), siklus ke I pertemuan ke-1 rata-rata 44,64% dengan kriteria mulai berkembang (MB) siklus I pertemuan ke- 2 rata-rata 60,11% dengan kriteria berkembang sesuai harapan ( BSH) siklus II pertemuan ke-1 rata-rata 71,72% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) siklus II pertemuan ke -2 rata –rata 83,05% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Dari pemaparan hasil siklus pra tindakan hingga siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan hasil presentase yang terus meningkat dengan ketuntasan mencapai 75% sehingga peneliti tindakan kelas ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran kelompok B1 di Taman kanak-kanak islam an-naba' desa pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.

Keberhasilan peneliti tindakan kelas dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran ini dapat dibuktikan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh nanik setiawati (2021) dengan judul “ Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak dengan Strategi Bermain Menjala Ikan di Raudadhatul Athfal Desa Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan sosial anak pada pra tindakan diperoleh 6 orang anak (46,1%) dengan kriteria mulai berkembang, siklus I diperoleh 7 anak (53,80%) dengan kriteria berkembang sangat baik, dan siklus II diperoleh 11 anak (84,60%) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kriteria berkembang sangat baik. Penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Untuk melihat kondisi anak pada anak pada tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

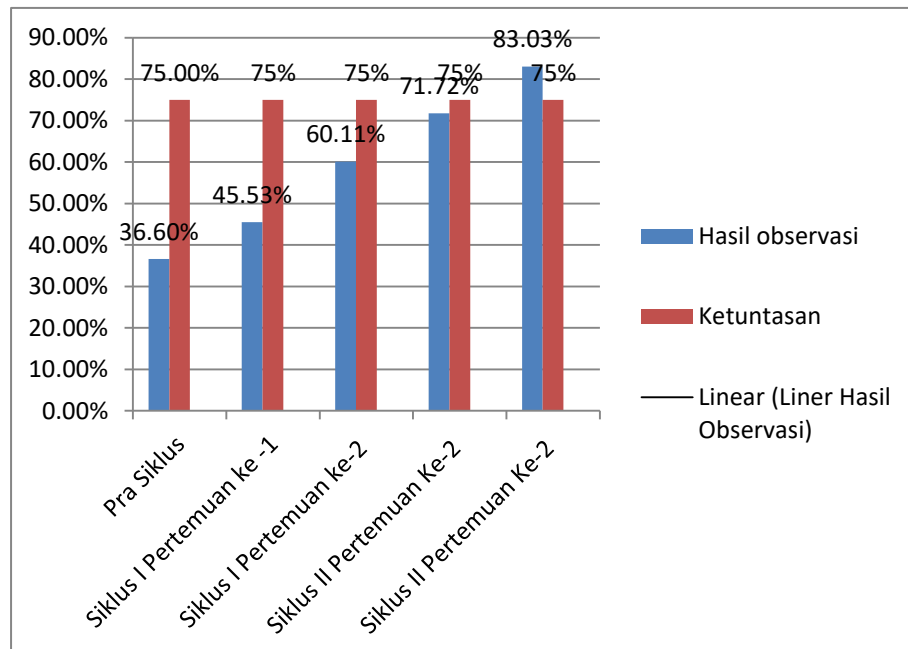
**Tabel 5.3 kondisi Anak Pra siklus, Siklus I dan Siklus II**

| No | Nama     | Pra siklus | Siklus I       |                | Siklus II      |                | Keterangan |
|----|----------|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------|
|    |          |            | Pertemuan ke 1 | Pertemuan ke 2 | Pertemuan ke 1 | Pertemuan ke 2 |            |
| 1  | Faiz     | 42,66%     | 50%            | 66,66%         | 79,16%         | 87,5%          | Meningkat  |
| 2  | Dian     | 33,33%     | 45,83%         | 62,5%          | 79,16%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 3  | Gaza     | 42,66%     | 54,16%         | 62,5%          | 79,16%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 4  | Azril    | 33,33%     | 45,83%         | 62,5%          | 75%            | 79,16%         | Meningkat  |
| 5  | Rafasya  | 37,05%     | 41,66%         | 58,33%         | 66,66%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 6  | Rajib    | 29,16%     | 41,66%         | 58,33%         | 70,83%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 7  | Nazla    | 29,16%     | 41,66%         | 58,33%         | 66,66%         | 79,16%         | Meningkat  |
| 8  | Raiqa    | 37,5%      | 45,83%         | 58,33%         | 75%            | 83,33%         | Meningkat  |
| 9  | Shabina  | 33,33%     | 41,66%         | 54,16%         | 70,83%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 10 | Raisa    | 37,5%      | 41,66%         | 58,33%         | 66,66%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 11 | Zikra    | 37,5%      | 41,66%         | 54,16%         | 62,5%          | 79,16%         | Meningkat  |
| 12 | Zayyan   | 37,5%      | 45,83%         | 58,33%         | 70,83%         | 83,33%         | Meningkat  |
| 13 | Abdullah | 33,33%     | 45,83%         | 62,5%          | 66,66%         | 83,33%         | Meningkat  |

|           |          |        |        |        |        |        |           |
|-----------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|           |          |        |        |        |        |        | kat       |
| 14        | Afshanan | 37,5%  | 54,16% | 62,5%  | 75%    | 87,5%  | Meningkat |
| Rata-rata |          | 36,60% | 45,53% | 60,11% | 71,72% | 83,03% | Meningkat |

Dilihat dari tabel diatas bahwa kondisi anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing anak mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. presentase anak terus meningkat hingga pada hasil akhir menunjukkan kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan rata-rata 83,03%.

Untuk melihat hasil perbandingan kecerdasan sosial emosional anak pada tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan hasil grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus hingga siklus II kecerdasan sosial emosional anak di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Dari pra siklus memperoleh rata-rata 36,60% dengan kriteria mulai berkembang (MB), siklus I pertemuan ke-1 pertemuan ke-2 rata-rata 60,11% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan siklus II pertemuan ke-2 rata-rata 83,03% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Maka upaya meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba'Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Berkembang Sangat Baik (BSB) dan mencapai ketentasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelas (PTK) dan pembahasan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak pada kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kecerdasan sosial emosional anak yang diperoleh pada setiap siklusnya.

Hasil peningkatan kecerdasan sosial emosional anak yang dilakukan pada pra siklus sebesar 36,60%, setelah dilakukan tindakan pada I pertemuan ke-1 terlihat anak mulai berkembang dan dapat meningkat sebesar 45,53% dan pada siklus I pertemuan ke-2 kecerdasan sosial emosional anak terus meningkat menjadi 60,11%. pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat menjadi 71,72%, dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan pada siklus akhir siklus II pertemuan ke-2 meningkat dengan pesat dengan menjadi 83,03% dengan kriteria berkembang sangat baik.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak, maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan kegiatan bermain peran untuk mengkatkan lagi kecerdasan anak.
2. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan materi pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru agar lebih mendesain alat evaluasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N (2015) Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi di Paud *Jurnal Psikolog Indonesia*, Vol. 4, No.01, Hal 89
- Aqib, Zainal, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Aulia, N.C.(2014) Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini, *Jurnal Pg-Paud*, Vol. 1, No. 1, Hal 14
- Dewi,T.P.Dkk (2020) Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Cerita ceria, *Jurnal Studi Pembelajaran dan Pembelajaran* Vol. 3 No.3, Hal 363
- Ermalinda dan Paizaluddin, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis Pratis*. Bandung Alfabeta.
- Fadilah, ( 2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Jambi.
- Faliyandri, F. (2019) Konsep Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Inteligencia*, Vol , No. 2, Hal 84-85
- Hamida, N.P. (2021) Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui *Lunch Box* (Bekal Makan). Hal 52
- Maulidi, R.A. (2022) Membangun Ketrampilan Sosial Anak Menurut Alquran.
- Mulyani, N. ( 2018) *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* . Yogyakarta: penerbit, gava media Hal 57-92.
- Musyarofah, (2016) Perkembangan Aspek Sosial Anak Usia Tk Awal di Aba 1v Mangli Jember
- Nirwana, (2019) Metode Penerapan Makro Role Paying Pada Kemampuan, Berbicara, *Jurnal Instruksional L*, Vol 1, No 1, Hal 11-12
- Nurjanah, (20170) Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan, *Jurnal Konseling Islam Dan Bimbingan Dakwah* Vol 14, No.1, Hal 50
- Permendikbud NO.137 Tahun 2014.
- Putri,D.E. Dkk, (2017) Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Organization Citizenship Behavior Pada Karyawan 1v Jawa Tengah Dan Yogyakarta, *Jurnal Empati*, Vol 6 No 4, Hal 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Qowim, N.A, (2018) Tafsir Tarbawi :Ulasan Quran Tentang Istilah Kecerdasan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Hal
- Rahmawati,A. (2014) Metode Bermain Peran dan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol Iii, No 1, Hal 383
- Rahmi, P. (2019) Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Vol Vi. No 2. Hal 20
- Sa'diyah, H. Bermain Peran (*Role Play*) dalam Pembelajaran Kalam di Pbkba Uin Malang Hal 5-7
- Said, N.A. (2018) Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Kecerdasan Emosional Dan Spritual Terhadap Sikap Etika Mahasiswa Akutansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi) Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta), *Jurnal Nominal/* Vol VII No 1, Hal 23-24
- Setiawati, N (2021) *Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Dengan Strategi Bermain Menjala Ikan Di Raudatul Athfal Desa Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.*
- Shopiyah , dkk. (2019) Urgensi Kecerdasan Sosial ( Sosial Intelligent) Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Islam Dan Sosial* Vol 2, No 1. Hal
- Srihayati, H. (2016). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Endidikan, Universitas Riau*, Vol 5, No 1. Hal 118
- Sulaiman, U. (2015) Mengidentifikasi Kecerdasan Anak, *Jurnal Pendidikan*, Hal 227-229
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan.* Jakarta : Erlangga
- Widiyanto, A. (2019) Sterategi Pengmbangan Kecerdasan Emosional Pada Anak Dini Krobonan Kelurahan Semarang Barat, *Jurnal Tunas Cendekia*, Vol, No 2, Hal 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

---

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor : B-463 /D.I.I/PP.00.91 0 / 12022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Titik Sandora / 209190024  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : PIAUD  
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Kecamatan Jambi Luar Kota**

Dengan metode pengumpulan data : Penelitian Tindakan Kelas

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 18 01 2023  
An. Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
R. Risnita, M.Pd.  
No. 19670708 199803 2001

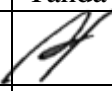
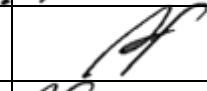
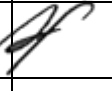
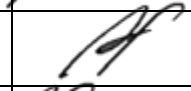
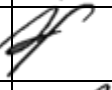
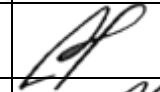
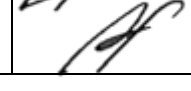
|  |  |
|--|--|
| Mengetahui<br>Telah diterima di : TK ISLAM AN-NABA'<br>Pada Tanggal : 18 JANUARI 2023<br><br>Siti Hazrah, S.Pd. AuD | Mengetahui<br>Telah Kembali : TK ISLAM AN-NABA'<br>Pada Tanggal : 16 MARET 2023<br><br>Siti Hazrah, S.Pd. AuD |
|--|--|



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp.Sei Duren Kab.Muaro Jambi 36365

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Titik Sandora  
Nim : 209190024  
Pembimbing I : Asmawati, S.Ag. M.Pd.I  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

| No | Tanggal/ Hari      | Materi Konsultasi   | Tanda Tangan  |
|----|--------------------|---|---|
| 1  | Kamis, 27-10-2022  | Perbaikan Bab I Dan Bab II                                |   |
| 2  | Kamis, 24-11-2022  | Perbaikan Penelitian Yang Relavan, Penulis Daftar Pustaka |  |
| 3  | Selasa, 06-12-2022 | Acc Proposal  |  |
| 4  | Jumaat, 06-01-2023 | Perbaikan Hasil Seminar Proposal                          |  |
| 5  | Senen, 09-01-2023  | Acc Riset   |  |
| 6  | Rabu, 10-05-2023   | Perbaikan Daftar isi, Abstrak, Motto, dan Refleksi        |  |
| 7  | Jumaat, 12-05-2023 | Acc Skripsi   |  |

Jambi, 15 Mei 2023  
Mengetahui  
Pembimbing I



Asmawati,S.AM.Pd.I  
NIP.197303152000032004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab.Muaro Jambi 36365

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Titik Sandora  
 Nim : 209190024  
 Pembimbing II : Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam An-Naba' Desa Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

| No | Hari               | Materi Konsultasi                         | Tanda Tangan  |
|----|--------------------|---|---|
| 1  | Rabu, 21-09-2022   | Perbaikan Bab I –Bab II                   |   |
| 2  | Rabu, 05-10-2022   | Perbaikan Latar Belakang                  |  |
| 3  | Kamis, 03-11-2022  | Perbaikan Kisi-Kisi Intsrumen             |  |
| 4  | Rabu, 07-12-2022   | Acc Proposal                              |  |
| 5  | Senin, 26-01-2022  | Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar   |  |
| 6  | Kamis, 12-01-2022  | Acc Riset                                 |  |
| 7  | Kamis, 06-04-2023  | Perbaikan Abstrak, Daftar Isi, Dan Grafik |  |
| 8  | Senin, 08-05-2023  | Perbaikan Bab IV                          |  |
| 9  | Jumaat, 12-05-2023 | Acc Skripsi                               |  |

Jambi, 15 Mei 2023

Mengetahui  
Pembimbing II



Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd  
NIP. 199201122019032024

**LAMPIRAN I**  
**SKOR PENILAIAN MENINGKATKAN KECERDASAN**  
**SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI**  
**METODE BERMAIN PERAN**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KESRI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 1.1 Lembar Observasi Pra Siklus Kegiatan Bermain Peran**  
**Indikator : Bermain peran sebagai koki/ memasak**

| No | Nama     | Berdiskusi tentang pekerjaan koki/memasak |   |   |   | Berperan sebagai orang yang sedang memasak |   |   |   | Mengenal alat-alat untuk memasak |   |   |   | skor |    |
|----|----------|---|---|---|---|--|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|------|----|
|    |          | 1   | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1                                | 2 | 3 | 4 | jm   | NA |
| 1  | Faiz     |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 6    | 12 |
| 2  | Dian     |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 6    | 11 |
| 3  | Gaza     |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                                  |   | ✓ |   | 7    | 13 |
| 4  | Azril    | ✓   |   |   |   | ✓  |   |   |   |                                  |   | ✓ |   | 5    | 11 |
| 5  | Rafasya  | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 6  | Rajib    |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 6    | 10 |
| 7  | Nazla    | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 8  | Raika    | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 11 |
| 9  | Shabina  | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 10 | Raisa    | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 11 | Zikra    | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 12 | zayyan   | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 11 |
| 13 | Abdullah |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 6    | 11 |
| 14 | Afshanan | ✓   |   |   |   |  | ✓ |   |   |                                  | ✓ |   |   | 5    | 13 |

**Kriteria Penskoran:**

**a. Berdiskusi tentang pekerjaan koki/memasak**

Skor 1: BB : Jika anak belum mampu berdiskusi pekerjaan memasak

Skor 2: MB : Jika anak mampu bercerita pekerjaan memasak

Skor 3: BSH : Jika anak mampu menjelaskan pekerjaan memasak

Skor 4: BSH: Jika anak mampu mengerti menjelaskan pekerjaan memasak

**b. Berperan sebagai orang yang sedang memasak**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Skor 1 : BB: Jika anak belum mampu berperan sebagai orang yang sedang memasak

Skor 2 : MB : Jika anak mampu berperan sebagai sebagai orang yang sedang memasak

Skor 3: BSH : Jika anak mampu belajar memasak

Skor 4: BSB : Jika anak mampu bermain peran sebagai orang yang sedang memasak

**c. Mengenal alat-alat untuk masak**

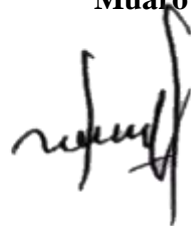
Skor 1 : BB : Jika anak belum mampu mengenal alat masak

Skor 2 : MB : Jika anak mampu mengenal alat masak seperti kual

Skor 3: BSH : Jika anak mampu mengenal alat masak seperti kompor, mejikom

Skor4:BSB :Jika anak mampu mengenal alat masak seperti sendok, gelas,piring,tabung gas.

Muaro Jambi, 18-01-2023



**Titik Sandora**

**209190024**

**Tabel 1.2 Lembar Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran.**

**Indikator: Bermain Peran Sebagai Guru**

| No | Nama     | Berdiskusi tentang pekerjaan guru |   |   |   | Berperan sebagai guru yang sedang mengajar berhitung |   |   |   | Menghitung angka 1-10 |   |   |   | skor |    |
|----|----------|-----------------------------------|---|---|---|--|---|---|---|-----------------------|---|---|---|------|----|
|    |          | 1                                 | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1                     | 2 | 3 | 4 | J MI | NA |
| 1  | Faiz     |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 6    | 12 |
| 2  | Dian     |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 6    | 11 |
| 3  | Gaza     |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       |   | ✓ |   | 7    | 13 |
| 4  | Azril    | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 11 |
| 5  | Rafasya  | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 6  | Rajib    |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 6    | 10 |
| 7  | Nazla    | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 8  | Raiqa    | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 11 |
| 9  | Shabina  |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 6    | 10 |
| 10 | Raisa    | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 11 | Zikra    | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 10 |
| 12 | Zayyan   | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 11 |
| 13 | Abdullah |                                   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 6    | 11 |
| 14 | Afshanan | ✓                                 |   |   |   |  | ✓ |   |   |                       | ✓ |   |   | 5    | 13 |

**Kriteria Penskoran**

**a. Berdiskusi tentang pekerjaan guru**

Skor 1 : BB : Jika anak belum mampu berdiskusi pekerjaan guru

Skor 2 : MB : Jika anak mampu bercerita tentang tugas-tugas guru

Skor 3 : BSH : Jika anak mampu bercerita apa saja tugas-tugas guru

Skor 4 : BSB : Jika anak mampu bercerita guru mengajar apa saja pada hari ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

**b. Bermain peran sebagai guru yang sedang mengajar berhitung**

Skor 1 : BB : Jika anak blum mampu bermain peran sebagai guru yang sedang belajar berhitung

Skor 2 : MB : Jika anak mampu bermain peran sebagai guru yang lagi mengajar berhitung

Skor 3: BSH : Jika anak mampu mampu bermain peran sebagai guru yang sedang menjelaskan pelajaran berhitung

Skor 4: BSB : Jika anak mampu bermain peran sebagai guru yang sedang menulis angka 1-10

**c. Berhitung angka 1-10**

Skor 1 : BB : Jika anak blum mampu berhitung angka 1-10

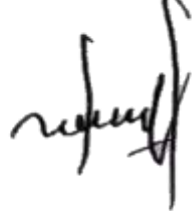
Skor 2 : MB : Jika anak mampu menyebut angka 1-10

Skor 3 : BSH : Jika anak mampu menjelaskan angka 1-10

Skor 4 : BSB: Jika anak mampu mengajarkan angka 1-10

**Muaro Jambi 26-01- 2023**

**Pengamat**



**Titik Sandora**

**209190024**

**Tabel 1.3 Lembar Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I Pertemuan ke- 2**

**Indikator: Bermain Peran Sebagai Dokter**

| No | Nama     | Berdiskusi tentang pekerjaan dokter |   |   |   | Bermain peran sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien |   |   |   | Dokter yang sedang memberikan obat pada pasien |   |   |   | skor |    |
|----|----------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|------|----|
|    |          | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | jmh  | Na |
| 1  | Faiz     |                                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 16 |
| 2  | Dian     |                                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 15 |
| 3  | Gaza     |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 15 |
| 4  | Azril    |                                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 15 |
| 5  | Rafasya  |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 14 |
| 6  | Rajib    |                                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 14 |
| 7  | Nazla    |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 14 |
| 8  | Raiqa    |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 15 |
| 9  | Shabina  |                                     | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |  | ✓ |   |   | 6    | 13 |
| 10 | Raisa    |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 14 |
| 11 | Zikra    |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 13 |
| 12 | Zayyan   |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 14 |
| 13 | Abdullah |                                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 8    | 15 |
| 14 | afshanan |                                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |  | ✓ |   |   | 7    | 15 |

**Kriteria Penskoran**

**a. Berdiskusi tentang pekerjaan dokter**

kor 1 : BB : Jika anak belum mampu berdiskusi tentang pekerjaan dokter

Skor 2 : MB : Jika anak mampu bercerita tentang pekerjaan dokter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor 3: BSH: Jika anak mampu bercerita pekerjaan dokter itu apa saja

Skor 4 : BSB: Jika anak mampu bercerita macam-macam pekerjaan dokter

**b. Bermain peran sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien**

Skor 1 : BB : Jika anak belum memeriksa pasien

Skor 2 : MB: Jika anak mampu sudah mampu memeriksa pasien

Skor 3 : BSH: Jika anak mampu memeriksa pasien yang sedang sakit dengan baik

Skor 4 : BSB : Jika anak mampu memeriksa pasien yang sedang sakit dengan baik dan benar

**c. Memberikan obat kepada pasien**

Skor 1 : BB : Jika anak belum mampu memberikan obat pada pasien

Skor 2 : MB : Jika anak mampu memberikan obat kepada pasien

Skor 3 : BSH : Jika anak mampu memberikan obat dan menjelaskan cara meminumnya

Skor 4 : BSB : Jika anak mampu memeberikan obat dan menjelaskan cara minum dan waktu meminumnya

Muaro Jambi, 06-022023

Pengamat



Titik Sandora

209190024

**Tabel 1.4 Lembar Observasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II pertemuan ke- 1**

**Indikator: Bermian Peran Sebagai Pedangang**

| No | Nama      | Berdiskusi tentang pekerjaan pedangang |   |   |   | Berperan sebagai pedangang |   |   |   | Mengenal nama-nama buah-buahan |   |   |   | skor |    |
|----|-----------|--|---|---|---|----------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|------|----|
|    |           | 1                                      | 2 | 3 | 4 | 1                          | 2 | 3 | 4 | 1                              | 2 | 3 | 4 | jmh  | Na |
| 1  | Faiz      |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 19 |
| 2  | Dian      |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   |   | ✓ | 10   | 19 |
| 3  | Gaza      |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   |   | ✓ | 10   | 19 |
| 4  | Azril     |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 18 |
| 5  | Rafansya  |  | ✓ |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 8    | 16 |
| 6  | Rajib     |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 17 |
| 7  | Nazla     |  | ✓ |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 8    | 16 |
| 8  | Raiqa     |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 18 |
| 9  | Shabina   |  | ✓ |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 8    | 17 |
| 10 | Raisa     |  | ✓ |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 8    | 16 |
| 11 | Zikra     | ✓                                      |   |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 7    | 15 |
| 12 | Zayya     |  | ✓ |   |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 8    | 17 |
| 13 | Abduallah |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 16 |
| 14 | Afshanan  |  |   | ✓ |   |                            |   | ✓ |   |                                |   | ✓ |   | 9    | 18 |

**Kriteria Penskoran**

**Berdiskusi tentang pekerjaan pedangang**

Skor 1: BB : Jika anak belum mampu bercerita pekerjaan pedangang

Skor 2: MB : Jika anak mampu bercerita tentang pekerjaan pedangang

Skor 3 :BSH : Jika anak mampu bercerita tentang pekerjaan pedangang seperti menjual buah-buahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Skor 4: BSB : Jika anak mampu bercerita tentang pekerjaan macam-macam pedangang seperti pedangan buah-buahan, sayuran, manisan, minuman

**b. Berperan sebagai pedangang**

Skor 1: BB : Jika anak belum bermain peran sebagai pedangang

Skor 2 : MB: Jika anak mampu bermain peran sebagai pedangang

Skor 3 : BSH: Jika anak mampu bermain peran sebagai pedangang buah-buahan

Skor 4 : BSB : Jika anak mampu bermain peran sebagai pedangan buah-buahan seperti buah jeruk, jagung, manga, anggur, apel, pisang.

**c. Mengenal nama-nama buah-buahan**

Skor 1: BB : Jika anak belum mampu mengenal nama-nama buah –buahan

Skor 2:MB : Jika anak mampu mengenal nama buah-buahan

Skor 3: BSH: Jika anak mampu mengenal nama-nama buah apel, manga, pisang

Skor 4: BSB: Jika anak belum mampu mengenal nama-nama buah semangka, jeruk, anggur, jagung

Muaro Jambi, 22-02- 2023

Pengamat



Titik sandora

209190024



**Tabel 1.5 Lembar Ovservasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II Pertemuan Ke-2**

**Indikator: Bermain Peran Sebagai Nelayan**

| No | Nama     | Berdiskusi tentang pekerjaan nelayan |   |   |   | Berperan sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan |   |   |   | Menghitung jumlah ikan |   |   |   | Skor |    |
|----|----------|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------|---|---|---|------|----|
|    |          | 1                                    | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1                      | 2 | 3 | 4 | Jm h | NA |
| 1  | Faiz     |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 21 |
| 2  | Dian     |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 3  | Gaza     |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 4  | Azril    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 19 |
| 5  | Rafasya  |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 6  | Rajib    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   | ✓ |   | 9    | 20 |
| 7  | Nazla    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 8  | Raiqa    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 19 |
| 9  | Shabina  |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 10 | Raisa    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 11 | Zikra    |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 19 |
| 12 | Zayyan   |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 13 | Abdullah |                                      |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |                        |   |   | ✓ | 10   | 20 |
| 14 | Afshanam |                                      |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |                        |   |   | ✓ | 11   | 21 |

**Kriteria Penskoran**

**a. Berdiskusi tentang pekerjaan nelayan**

Skor 1: BB : Jika anak belum mampu bercerita tentang pekerjaan nelayan

Skor 2 : MB : Jika anak mampu bercerita tentang pekerjaan nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor 3 : BSH : Jika anak mampu bercerita perkerjaan nelayan itu seperti menangkap ikan dengan cara memancing, menyala

Skor 4: BSB : Jika anak mampu bercerita perkerjaan nelayan cara menangkap ikan bermacam-macam seperti, menyalam, menyetrum, dan menyala

**b. Bermain peran sebagai nelayan yang menangkap ikan**

Skor 1: BB :Jika anak belum mampu bermain peran sebagai nelayan yang menangkap ikan

Skor 2: MB: Jika anak mampu bermain peran sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan

Skor 3: BSH: Jika anak mampu bermain peran sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan dgn cara memancing

Skor 4 :BSB : Jika anak mampu bermain peran sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan dengan cara menjala

**c. Menghitung jumlah ikan**

Skor 1: BB : Jika anak belum mampu menghitung jumlah ikan

Skor 2: MB: Jika anak mampu menghitung jumlah ikan

Skor 3: BSH: Jika anak mampu menghitung jumlah ikan daru 1-5

Skor 4: BSB : Jika anak mampu menghitung jumlah ikan dari 1-10

**Muaro Jambi, 06-03- 2023**

**Pengamat**



**Titik sandora**

**209190024**

**LAMPIRAN 2**  
**RENCANA PROGRAM**  
**PEMBELAJARAN HARIAN**  
**(RPPH)**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KESRI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan /minggu : 1

Hari/Tgg1 : Kamis / 26 Januari 2023

Kelompok Usia : B ( 5- 6 ) Tahun

Tema/Sub Tema : Perkerjaan/ Guru

KD : 1.1,2.1, 2.2,2.3.3.1.3.2, 3.3-3.8

Materi dan tujuan pembelajaran

1. Bersyukur Atas Nikmat Tuhan
2. Bedoa sebelum dan sesudah belajar
3. Menyanyikan Lagu Islami ( Allah Maha Pencipta)
4. Bercerita tentang perkerjaan guru
5. Berperan sebagai guru yang sedang mengajar 1-10
6. Mengulang kalimat yang sudah didengar

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat Dan Bahan : spidol, buku, pencil

Karakter : Rasa Ingin Tahu

Proses Kegiatan

A.PEMBUKAAN : (45 Menit)

1. Penerapan Sop Pembukaan
2. Berdiskusi Tentang guru
3. Berdiskusi cara berperan sebagai guru
4. Berdiskusi cara guru mengajar berhitung
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Bermain
6. Sholat Dhuha Berjama'ah
7. Iqro'

B.ISTIRAHAT: ( 30 Menit)

1. Cuci Tangan, Makan Bersama
2. Bermain Di Luar Kelas

C.INTI : ( 60 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

1. Berdiskusi tentang guru
2. Berperan sebagai guru yang sedang mengajar berhitung
3. Menghitung 1-10

#### D.RECELING ( 15 Menit )

1. Merapikan Alat-Alat Yang Telah Digunakan
2. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan Bermain
3. Bila Ada Prilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
4. Mencerikandan Menunjukkan Hasil Karya
5. Penguatan Pengetahuan Yang Didapat Anak

#### E.PENUTUP ( 15 Menit )

1. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
2. Menginformasikan Kegiatan-Kegiatan Untuk Besok
3. Doa dan Salam

#### F.RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Dapat Menghargai Hasil Karya Orang Lain
  - b. Menggunakan Kata Sopan Saat Bertanya

GURU KELAS B1

Puji suci susinta, S.Pd



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan /minggu : 1

Hari/Tgggl : Senen/ 6 Februari 2023

Kelompok Usia : B ( 5- 6 ) Tahun

Tema/Sub Tema : Perkerjaan/ dokter

KD : 1.1,2.1,2.2,2.3.3.3-3.4,4.1-4.2

Materi dan tujuan pembelajaran

7. Bersyukur Atas Nikmat Tuhan
8. Bedoa sebelum dan sesudah belajar
9. Menyanyikan Lagu Islami ( Allah Maha Pencipta)
10. Bercerita tentang perkerjaan dokter
11. Berperan sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien
12. Memerikan obat kepada pasien
13. Mengulang kalimat yang sudah didengar

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat Dan Bahan : alat dokter, seperti alat suntik, obat, dan alat memeriksa pasien

Karakter : Rasa Ingin Tahu

Proses Kegiatan

A.PEMBUKAAN : (45 Menit)

8. Penerapan Sop Pembukaan
9. Berdiskusi Tentang dokter
10. Berdiskusi cara berperan sebagai dokter yang sedang memeriksa pasiean
11. Berdiskusi tentang cara memberikan obat kepada pasien
12. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Bermain
13. Sholat Dhuha Berjama'ah
14. Iqro'

B.ISTIRAHAT: ( 30 Menit)

3. Cuci Tangan, Makan Bersama
4. Bermain Di Luar Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### C.INTI : ( 60 )

4. Berdiskusi tentang dokter
5. Berperan sebagai dokter yang sedang memeriksa pasien
6. Dokter yang sedang memberikan obat

#### D.RECELING ( 15 Menit )

6. Merapikan Alat-Alat Yang Telah Digunakan
7. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan Bermain
8. Bila Ada Prilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
9. Mencerikandan Menunjukkan Hasil Karya
10. Penguatan Pengetahuan Yang Didapat Anak

#### E.PENUTUP ( 15 Menit )

4. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
5. Menginformasikan Kegiatan-Kegiatan Untuk Besok
6. Doa dan Salam

#### F.RENCANA PENILAIAN

2. Sikap
  - c. Dapat Menghargai Hasil Karya Orang Lain
  - d. Menggunakan Kata Sopan Saat Bertanya

GURU KELAS

Puji suci susinta, S. Pd

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan /minggu : 1

Hari/Tgg1 : Rabu/ 22 februari 2023

Kelompok Usia : B ( 5- 6 ) Tahun

Tema/Sub Tema : Perkerjaan/pedangang

KD : 1.1,2.1,2.2,2.3.3.3-3.6, 4.1-4.5

Materi dan tujuan pembelajaran

14. Bersyukur Atas Nikmat Tuhan
15. Bedoa sebelum dan sesudah belajar
16. Menyanyikan Lagu Islami ( Allah Maha Pencipta)
17. Bercerita tentang perkerjaan pedangang
18. Berperan sebagai pedangan yang sedang menjual buah-buahan
19. Mengenal nama-nama buah-buahan
20. Mengulang kalimat yang sudah didengar

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat Dan Bahan : timbangan mainan, uang, buah-buahan

Karakter : Rasa Ingin Tahu

Proses Kegiatan

A.PEMBUKAAN : (45 Menit)

15. Penerapan Sop Pembukaan
16. Berdiskusi Tentang pedangan
17. Berdiskusi cara berperan sebagai pedangan
18. Berdiskusi cara membeli buah-buahan
19. Mengkenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Bermain
20. Sholat Dhuha Berjama'ah
21. Iqro'

B.ISTIRAHAT: ( 30 Menit)

5. Cuci Tangan, Makan Bersama
6. Bermain Di Luar Kelas

C.INTI : ( 60 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

7. Berdiskusi tentang pedangan
8. Berperan sebagai pedangan yang sedang menjual buah-buahan
9. Mengenal nama-nama buah-buahan

#### D.RECELING ( 15 Menit )

11. Merapikan Alat-Alat Yang Telah Digunakan
12. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan Bermain
13. Bila Ada Prilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
14. Mencerikandan Menunjukkan Hasil Karya
15. Penguatan Pengetahuan Yang Didapat Anak

#### E.PENUTUP ( 15 Menit )

7. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
8. Menginformasikan Kegiatan-Kegiatan Untuk Besok
9. Doa dan Salam

#### F.RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
  - e. Dapat Menghargai Hasil Karya Orang Lain
  - f. Menggunakan Kata Sopan Saat Bertanya

GURU KELAS

Puji suci susinta, S. Pd

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan /minggu : 1

Hari/Tgg1 : Senin/ 6 Maret 2023

Kelompok Usia : B ( 5- 6 ) Tahun

Tema/Sub Tema : perkerjaan/ nelayan

KD : 1.1,2.1,2.2,2.3.3.1-3.4, 4.1-4.5

Materi dan tujuan pembelajaran

21. Bersyukur Atas Nikmat Tuhan
22. Bedoa sebelum dan sesudah belajar
23. Menyanyikan Lagu Islami ( Allah Maha Pencipta)
24. Bercerita tentang perkerjaan nelayan
25. Menangkap ikan dengan cara memancing
26. Mengulang kalimat yang sudah didengar

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat Dan Bahan : gambar ikan, alat memancing

Karakter : Rasa Ingin Tahu

Proses Kegiatan

A.PEMBUKAAN : (45 Menit)

22. Penerapan Sop Pembukaan
23. Berdiskusi Tentang nelayan
24. Berdiskusi cara berperan sebagai nelayan
25. Berdiskusi cara menangkap ikan dengan cara memancing
26. Menghitung jumlah ikan
27. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Bermain
28. Sholat Dhuha Berjama'ah
29. Iqro'

B.ISTIRAHAT: ( 30 Menit)

7. Cuci Tangan, Makan Bersama
8. Bermain Di Luar Kelas

C.INTI : ( 60 )

10. Berdiskusi tentang nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

11. Berperan sebagai nelayan yang sedang menangkap ikan

12. Menghitung jumlah ikan

#### D.RECELING ( 15 Menit )

16. Merapikan Alat-Alat Yang Telah Digunakan

17. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan Bermain

18. Bila Ada Prilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama

19. Mencerikandan Menunjukkan Hasil Karya

20. Penguatan Pengetahuan Yang Didapat Anak

#### E.PENUTUP ( 15 Menit )

10. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan

11. Menginformasikan Kegiatan-Kegiatan Untuk Besok

12. Doa dan Salam

#### F.RENCANA PENILAIAN

4. Sikap

g. Dapat Menghargai Hasil Karya Orang Lain

h. Menggunakan Kata Sopan Saat Bertanya

GURU KELAS

Puji suci susinta, S. Pd

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA ( IPD)

Judul penelitian tindakan kelas : Meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui metode bermain peran di taman kanak-kanak islam an-naba' kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.

### 1) Teknik observasi

- Mengamati aktivitas siswa pada setiap pembelajaran pada siklusnya
- Mencatat hasil belajar siswa disetiap siklusnya

### 2) Teknik wawancara

Teknik wawancara ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui respon dari seseorang atas suatu hasil yang dilakukan, seperti kegiatan bermain peran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk Meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak di taman kanak-kanak islam an-naba' kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.

- Berapa jumlah peserta didik kelas B1 saat ini ?
- Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan saat pembelajaran?
- Bagaimana kondisi sosial emosional anak di kelas?
- Faktor apa yang menyebabkan sosial emosional anak tidak berkembang?
- Apakah guru pernah melakukan bermain peran, untuk mengembangkan sosial emosional anak?

### 3). Metode dokumentasi

- Mencatat gambaran umum lokasi penelitian
- Mencatat keadaan guru dan siswa
- Mencatat data awal hasil belajar
- Mencatat hasil belajar siswa pada setiap siklus
- Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru Kelas: Puji suci susinta, S.Pd

Wali Kelas : B1

Instrumen wawancara dengan guru sebelum kegiatan bermain peran

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Berapa jumlah peserta didik B1 saat ini ?  | Jumlah kelas B1 14 orang anak, 8 laki-laki dan 6 perempuan   |
| 2  | Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan saat pembelajaran ?                    | Saya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas dengan anak   |
| 3  | Bagaimana kondisi awal sosial emosional anak dikelas ?                                 | Sudah berkembang namun ada beberapa anak yang belum berkembang sesuai harapan, seperti anak susah berinteraksi pada temannya, kepeduliannya bersama temannya kurang. |
| 4  | Faktor apa yang menyebabkan sosial emosional anak tidak berkembang?                    | Faktor lingkungan, dari internal, dan dari eksternal.  |
| 5  | Apakah guru pernah melakukan bermain peran untuk mengembangkan sosial emosional anak ? | Ya pernah, yang ibu gunakan bermain peran seperti bermain peran sebagai guru, dokter, dan pedangang. Untuk perkembangan sosial anak.                                 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

## DOKUMENTASI

### Pra Siklus



### Siklus I pertemuan ke-1



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



## Siklus I pertemuan ke-2



## State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Siklus II pertemuan ke-1



## Siklus II pertemuan ke-2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
(*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Titik Sandora  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Muara Cuban, 26 September 2000  
Alamat : Desa Muara Cuban, Kec Batang Asai, Kab Sarolangun  
Perkerjaan : Mahasiswi  
Alamat Email : [titiksandora567@gmail.com](mailto:titiksandora567@gmail.com)  
No.Kontak : 081281901853

Pendidikan Formal

- |   |      |
|---|------|
| 1. Uin STS Jambi, Tahun Tamat :                     | 2023 |
| 2. Madrasah Aliyah Jauharussa'adah, Tahun Tamat     | 2019 |
| 3. SMP Negeri 14 Sarolangun, Tahun Tamat            | 2016 |
| 4. SD Negeri No. 80/ VII Muara Cuban 1, Tahun Tamat | 2013 |

Motto Hidup : Jujur adalah kunci dari sebuah kesuksesan